

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA DI SMA/SMK/MA
SE-KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN
BANJARNEGARA JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Muhammad Bahrin Adelan
NIM. 14601241025

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA/SMK/MA
SE-KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN
BANJARNEGRA JAWA TENGAH**

Disusun Oleh:

Muhammad Bahrn Adelan

NIM. 14601241025

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

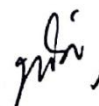
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PJKR



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, Juli 2018
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Hedi A. Hermawan, M.Or
NIP. 19770218 200801 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bahrin Adelan

NIM : 14601241025

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA
se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten
Banjarnegara Jawa Tengah

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2018

Yang menyatakan,



Muhammad Bahrin A
NIM 14601241025

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA/SMK/MA SE-KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BAJANEGARA JAWA TENGAH

Disusun oleh:

Muhammad Bahrul Adelan
NIM 14601241025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 19 Juli 2018

TIM PENGUJI

Nama / Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or
Ketua Penguji/Pembimbing



06/08/2018

Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
Sekretaris



01/08/2018

Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D
Penguji




01/08/2018

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 0010

MOTTO

1. Jadilah diri sendiri dan jangan menjadi orang lain walaupun dia terlihat lebih baik dari kita.
2. Kita dilahirkan sebagai pemenang, sebagai orang pilihan, apapun yang diberikan Tuhan berupa hal yang baik atau buruk pasti ada maksud tersendiri. Tuhan punya rencana lain yang tak terduga.
3. Sebaik baik manusia adalah manusia yang dapat bermanfaat untuk orang lain.
4. Kita lebih besar dan lebih baik dari apa yang kita pikirkan.
5. Lakukan, kerjakan atau pulang.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sumarsono dan Ibu Suparni yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kedua Saudara saya Lu'lu Irfani Luthfi dan Muhammad Muzaki Royyan sebagai penyemangat saya yang tidak henti hentinya menyemangati dan membantu saya.
3. Suroso S.Pd selaku Pak De saya yang selalu membimbing, memberi motivasi saya sehingga dapat menempuh studi di UNY.
4. Ivan Budi Aji S.Pd selaku pelatih Atletik di UNY yang selalu mengarahkan membimbing, memotivasi selama kuliah di UNY.

**PENGLOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA/SMK/MA
SE-KECAMAPATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN
BANJARNEGARA JAWA TENGAH**

Oleh :

Muhammad Bahrn Adelan
NIM 14601241025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Bajaranegara Jawa Tengah yang dapat dijadikan sumber balajar bagi guru, pelatih atau pihak pengelola ekstrakurikuler olahraga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak pengelola yang bersangkutan di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok, yang berjumlah 6 orang dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan April 2018. Diperoleh hasil uji coba angket terhadap 10 sekolah di Kecamatan Banjarnegara yaitu nilai validitas 0.757 dengan r-tabel 0.632 dan jumlah item yang gugur sebanyak 11 soal dari 51 soal. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi dalam 5 kategori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok termasuk kategori sedang yaitu dapat diketahui dari perencanaan, pengorganisasian, penentuan tugas dan penentuan anggaran secara keseluruhan cukup baik. Secara rinci, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan yang sangat rendah, 2 sekolah (33.33%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler yang rendah, 4 sekolah (66.67%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler yang sedang, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan yang tinggi, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan yang sangat tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 130.83 pada interval 122.6 – 137.4.

Kata Kunci : Pengelolaan, Manajemen, Ekstrakurikuler Olahraga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengelolaan Ekstrakurikuler SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Hedi A Hermawan, M.Or selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or selaku Validator Instrumen Penelitian TAS yang telah memberi saran/masukan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
4. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes dan Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Prodi PJKR beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai teselesainya TAS ini.

5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
6. Kepala Sekolah SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan TAS ini.
7. Para Guru dan Staff SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam terlaksana penelitian TAS ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan partisipasinya selama TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2018
Peneliti,



Muhammad Bahrudin Adelan
NIM. 14601241025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Hakekat Manajemen/Pengelolaan	14
2. Hakekat Ekstrakurikuler	28
3. Hakikat Olahraga	31
4. Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah	34
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berfikir.....	37

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi & Sample Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi penelitian	66
C. Keterbatasan Penelitian	67
D. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Fungsi Pengelolaan Menurut Beberapa Ahli	19
Tabel 2. Data SMA/SMK/MA di Kecamatan Purwareja Klampok	40
Tabel 3. Kisi-Kisi Uji Coba Angket Instrumen	42
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Instrumen	45
Tabel 5. Item Gugur	46
Tabel 6. Skala Penskoran	47
Tabel 7. Pengkategorian Skor	48
Tabel 8. Data Skor yang Diperoleh dari Keseluruhan Responden	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah	50
Tabel 10. Data Skor <i>Planning</i> yang Diperoleh dari Keseluruhan Responden.	52
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan <i>Planning</i>	53
Tabel 12. Data Skor <i>Organizing</i> yang Diperoleh dari Keseluruhan Responden	54
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan <i>Organizing</i>	55
Tabel 14. Data Skor <i>Staffing</i> yang Diperoleh dari Keseluruhan Responden ...	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan <i>Staffing</i>	57
Tabel 16. Data Skor <i>Budgetting</i> yang Diperoleh dari Keseluruhan Responden	59

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan <i>Budgetting</i>	60
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.....	51
Gambar 2. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan <i>Planning</i>	54
Gambar 3. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan <i>Organizing</i>	56
Gambar 4. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan <i>Staffing</i>	58
Gambar 5. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan <i>Budgetting</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgment	71
Lampiran 2. Suat Pengesahan Expert Judgement	72
Lampiran 3. Suat Ijin Penelitian.....	73
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian.....	74
Lampiran 5. Contoh Angket Uji Coba yang Sudah Diisi.....	80
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	85
Lampiran 7. Angket Penelitian	87
Lampiran 8. Contoh Angket Penelitian yang Sudah Diisi	94
Lampiran 9. Hasil Olah Data Angket.....	96
Lampiran 10. Surat Keterangan SMA N 1 Purwareja Klampok.....	97
Lampiran 11. Jadwal Latihan, Prestasi Siswa,SK Guru Ekstrakurikuler di SMA N 1 Purwareja Klampok	98
Lampiran 12. Surat Keterangan SMA PGRI Purwareja Klampok	103
Lampiran 13. Jadwal Latihan di SMA PGRI Purwareja Klampok.....	104
Lampiran 14. Surat Keterangan SMK HKTI 1 Purwareja Klampok	105
Lampiran 15. Surat Keterangan SMK Bina Mandiri	106
Lampiran 16. Jadwal Latihan Ekstrakurikuler Olahraga di SMK Bina Mandiri	107
Lampiran 17. Surat Keterangan SMK Bakti Husada.....	108
Lampiran 18. SK Guru, Jadwal Latihan, Presensi Siswa Ekatrakurikuler Olahraga di SMK Bakti Husada.....	109

Lampiran 19. Surat Keterangan MA AL- Hidayah.....	118
Lampiran 20. Jadwal Latihan, Program Latihan Ekstrakurikuler Olahraga di MA AL- Hidayah	119
Lampiran 21. Dokumentasi	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Setiap manusia memperoleh hak untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan program pemerintah tentang wajib belajar 12 tahun. Pendidikan adalah usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada pemikiran-pemikiran tertentu. Dengan kata lain upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau falsafah hidup, bahkan latar belakang sosio cultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu (Siswoyo, D et al, 2013: 1). Perlu diketahui bahwa suatu pendidikan akan mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas baik dari segi spiritual, *intelegensi* serta *skill*. Namun, jika *output* dari pendidikan gagal maka sulit mencapai kemajuan. Salah satu jenis pendidikan di Indonesia yaitu pendidikan secara formal. Pendidikan formal yaitu jenis pendidikan secara terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta. Salah satu ruang lingkup pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik di bawah pengawasan guru. Menurut Siswoyo, D et al (2013: 136) sekolah adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warganegara yang cerdas, trampil, dan bertingkah laku baik.

Sekolah didefinisikan sebagai suatu lembaga atau organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan keluarga. Pendidikan di sekolah maksudnya adalah pendidikan yang diperoleh di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat serta mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.

Dalam Permendikbud No 23 Tahun 2017 pasal 5 yaitu hari Sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum. Kegiatan kokurikuler meliputi kegiatan pengayaan mata pelajaran, kegiatan ilmiah, pembimbingan seni dan budaya, dan/atau bentuk kegiatan lain untuk penguatan karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam pembinaan siswa disekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan. Salah satu wadah pembinaan disekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Ekstakurikuler olahraga adalah program yang digunakan untuk membina

siswa terhadap salah satu cabang olahraga yang diminati. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam sekolah, namun terdapat beberapa sekolah kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam jam pelajaran (Wibowo, Y.A, & Andriyani, F.D, 2015: 2). Pada tingkat sekolah menengah pertama kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh siswa kelas VII, VIII. Sedangkan pada tingkat sekolah menengah atas diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengembangkan penyelenggaraan pendidikan yang memungkinkan potensi peserta didik menjadi potensi yang maksimal. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler siswa yang mempunyai bakat khusus olahraga tetap berkembang. Ekstrakurikuler olahraga diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan potensi peserta didik yang selama ini belum dikembangkan secara optimal. Dengan demikian dibutuhkan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terstruktur dan juga dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi di tingkat kabupaten maupun provinsi.

Berkembangnya sebuah ekstrakurikuler diperlukan pengelolaan yang baik, sehingga ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan sesuai tujuan dan menghasilkan prestasi maksimal. Menurut Sukintaka (2000: 23) fungsi pengelolaan mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penentuan tugas (*staffing*), dan penentuan anggaran (*budgeting*). Sedangkan dalam pengelolaan ekstrakurikuler tidak lepas dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan adalah langkah pertama dalam menentukan sebuah tujuan. Perencanaan merupakan dasar dari pengelolaan ekstrakurikuler yang meliputi, pencapaian tujuan, perencanaan sarana prasarana, keuangan, pelatih dan program

yang dijalankan. Dengan perencanaan yang baik mempermudah jalan bagi siswa untuk berprestasi di bidang olahraga.

Pada Juknis pelaksanaan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA dalam Lampiran alur prosedur kerja penyusunan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler menyebutkan bahwa hal yang berkaitan dengan perencanaan dalam organisasi diantaranya adalah rencana-rencana yang disusun oleh pengelola organisasi, seperti menyusun rencana kegiatan untuk penyusunan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, menyusun rambu-rambu tentang mekanisme pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat persetujuan dari pimpinan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan sasaran, jenis kegiatan, waktu, tempat dan pelaksanaan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal dan didampingi oleh pembina/ pelatih masing-masing. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dikatakan layak ketika perencanaan tersebut sesuai sasaran dan tujuan. Dikatakan layak ketika sesuai kebutuhan, bakat dan minat peserta didik serta kesesuaian kondisi satuan pendidikan. Kemudian disusun *draf* program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Jika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak layak maka akan dilakukan *review* dan revisi terhadap *draf* program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Organisasi dalam pengelolaan ekstrakurikuler sangat penting dalam kelancaran kegiatan program yang sedang dilaksanakan. Organisasi diperlukan

agar terlaksananya perencanaan. Pengorganisasian menentukan bidang tugas dan struktur organisasi yang biasanya telah ditentukan oleh Depdikbud, Kankawil Dekbud setempat, atau kepala sekolah (Sukintaka, 2000: 24). Setiap struktur kegiatan ekstrakurikuler sudah ada tugas dari masing- masing penanggung jawab yang terorganisir. Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing masing pihak untuk kedepannya sehingga dapat berjalan dengan baik. Selain itu, dalam *staffing* yaitu pada rekrutmen anggota diperlukan guna mengemban tugas-tugas dalam ekstrakurikuler yang kemudian diarahkan dalam melaksanakan tugas sehingga setiap anggota melaksanakan pekerjaan dengan maksimal. Menurut Manullang (2002 : 10) *staffing* merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga memberi daya guna maksimal kepada organisasi. Misalnya dalam perekrutmenan pelatih harus ada syarat- syarat tertentu. Setelah perencanaan- perencanaan tersusun kemudian dianalisis dan dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dibuat.

Review dan revisi tersebut menjadi evaluasi terhadap program yang diajukan sebagai bahan pembandingan di tahun berikutnya. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat keberhasilan dan menegetahui kendala dalam proses yang sudah dijalankan. Dari hasil evaluasi tersebut kemudian menemukan hambatan-hambatan atau kendala-kendala dalam pelakananaan kegiatan. Kemudian dari hambatan- hambatan tersebut menjadi koreksi untuk kedepannya agar lebih baik. Berdasarkan hasil evaluasi, kemudian membuat perencanaan baru

berdasarkan dari hasil evaluasi sebelumnya untuk perencanaan yang lebih baik. Untuk perencanaan yang baik dibutuhkan pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan serta tujuan.

Pada pemenuhan kebutuhan untuk perencanaan yang baik diperlukan *budgeting* sebagai batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan. Menurut Manullang (2001: 9) fungsi perencanaan bukan saja menetapkan hal-hal seperti tujuan, anggota, cara, dan hasilnya, tetapi juga dalam fungsi perencanaan sudah termasuk di dalamnya penetapan *budgeting*. Sehingga *budgeting* yang dimaksudkan adalah penetapan biaya yang diperlukan dan pemasukan dana yang diharapkan akan diperoleh dari rangkaian tindakan yang akan dilakukan. Peran *budgeting* sangat penting terutama dalam menampung dan menganalisa serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan. Dengan *budgeting* yang baik mempermudah siswa dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Pengelolaan sangat penting dalam pencapaian prestasi maksimal seorang atlet atau tim dalam sebuah kejuaraan. Pengelolaan tidak hanya dilakukan oleh panitia tapi dilakukan oleh peserta itu sendiri. Pada saat kejuaraan pengelolaan dilakukan pada saat sebelum pra kompetisi, saat kompetisi, dan setelah kompetisi. Peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler sangat penting dalam mencapai tujuan dan pencapaian prestasi.

Setiap ekstrakurikuler mempunyai pengelolaan atau pengaturan yang berbeda dalam mengatur kebutuhan atlet dan timnya. Mulai dari jadwal, transportasi, pendanaan, dan berbagai kebutuhan hingga yang paling kecil dari

tim. Sementara itu, belum diketahui seberapa tinggi pengelolaan pada tiap-tiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Sementara itu, belum diketahui seberapa tinggi pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok. Kecamatan Purwareja Klampok merupakan bagian dari Kabupaten Banjarnegara Provinsi Tengah. Kecamatan Purwareja Klampok berada di perbatasan antara Purbalingga dan Banyumas sehingga Kecamatan Purwareja Klampok jauh dari sentral/pusat ke kota Banjarnegara. Sedangkan di kota Banjarnegara sendiri untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti Basket, Voli, Sepak Bola, Atletik, Pencak Silat hampir disetiap sekolah sudah ada bahkan beberapa perwakilan dari kabupaten untuk dilombakan ketingkat provinsi diambil dari sekolah yang berada dikota dikarenakan sekolah diperkotaan beberapa lebih unggul dari pada di Kecamatan Purwareja Klampok, sedangkan di bagian ujung barat terutama di Kecamatan Purwareja Klampok belum sepenuhnya terdapat ekstrakurikuler yang lengkap. Bahkan di beberapa sekolah kegiatan ekstrakurikuler olahraga gabung dengan sekolahan lain.

Kebanyakan sekolah masih beranggapan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan rutin yang harus ada untuk melengkapi laporan kinerja bidang kesiswaan. Akibatnya dana yang digunakan tidak optimal manfaatnya. Kurangnya sekolah yang memanfaatkan program ekstrakurikuler tersebut sebagai sarana untuk meraih prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler akan terasa manfaatnya jika kegiatan tersebut berorientasi prestasi yang akan diraih. Selain berorientasi pada prestasi yang diraih melalui sebuah kompetisi, kegiatan ekstrakurikuler yang

dilaksanakan disekolah hendaknya mampu meraih prestasi dalam bentuk pemberian bekal bagi peserta didiknya.

Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangatlah penting karena sekolah bisa memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang mereka miliki. Selain itu keberadaan ekstrakurikuler sangat memberi banyak manfaat dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok benar adanya. Keberadaan ekstrakurikuler di kecamatan purwareja dapat di lihat dari jadwal latihan, program latihan serta prestasi yang diraih.

Dari hasil observasi awal ditemukan fakta terkait pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok yang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa tidak mengetahui program yang akan dijalankan serta tujuan dari program latihan tersebut. Serta minimnya pengalaman yang diikuti olah pelatih seperti mengikuti penataran atau *lisensi* yang berdampak pada program latihan misalnya perencanaan yang kurang terstruktur. Perencanaan program latihan meliputi tahap-tahap persiapan, pertandingan, transisi. Pada sekolah tersebut hanya beberapa pelatih menggunakan tahap-tahap tersebut, selebihnya program latihan terkadang secara spontan diberikan.

Di beberapa sekolah kurangnya sarana prasarana yang mendukung dikarenakan kurangnya dana yang memadai sehingga berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sarana prasarana yang minim juga

menyebabkan terbatasnya kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan. Namun dengan minimnya sarana prasarana peran pelatih terlibat untuk memaksimalkan latihan yaitu dengan modifikasi dengan peralatan yang sederhana.

Permasalahan sarana prasarana berkaitan dengan dana yang ada. Di beberapa sekolah SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok dana yang digunakan minim. Terlebih di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok sebagian besar merupakan sekolah yang dikelola oleh yayasan sehingga dana yang ada tidak besar, oleh karena itu pihak sekolah perlu merinci kebutuhan dana yang digunakan sehingga tidak berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Pada beberapa sekolah evaluasi jarang dilakukan baik setelah latihan atau evaluasi setelah perlombaan. Evaluasi dalam pelaksanaannya sangat penting terutama bagi siswa untuk mengetahui *progress* siswa tersebut. Beberapa sekolah juga tidak ada laporan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler dari pelatih atau Pembina ekstrakurikuler yang bersangkutan. Pemberian SK yang diberikan Kepala Sekolah perlu guna resminya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Pada perekrutan pelatih seharusnya pelatih yang sudah memiliki pengalaman atau *expert* di bidang olahraga tersebut.

Untuk pengelolaan jenis kegiatan ekstrakurikuler bidang umum seperti pramuka dan kesenian lebih tertata dibandingkan bidang olahraga. Hal ini terjadi dikarenakan untuk kedua bidang tersebut, terdapat lebih banyak sumber daya manusia yang dapat diberdayakan, sedangkan untuk ekstrakurikuler jenis olahraga sumber daya manusia yang diberdayakan hanya guru olahraga yang bersangkutan.

Maka dari itu dari segi pengelolaan untuk ekstrakurikuler bidang olahraga cenderung kurang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian mengenai pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan saran/solusi latar belakang diatas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum diketahui pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang merupakan wewenang institusi sekolah menjadikan tujuan kegiatan yaitu mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik belum tercapai secara maksimal.
3. Belum diketahui strategi dalam meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan menerapkan konsep manajemen secara sistematis.
4. Belum diketahui pengelolaan yang dilakukan pada setiap ekstrakurikuler olahraga dapat mencapai tujuan timnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari penafsiran, maka diperlu adanya batasan masalah didalam melaksanakan penelitian, sehingga pelaksanaan penelitian dapat terarah dan jelas sasaran. Mengingat luasnya cakupan masalah penelitian ini. Maka keterbatasan waktu dan dana dalam

penelitian akan membatasi masalah penelitian pada : pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : seberapa tinggi pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan. Sumbangan yang diberikan yakni kajian tentang pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam perbaikan program pengelolaan ekstrakurikuler di dalamnya. Karena hasil penelitian nantinya akan memuat segala hal yang terjadi di dalam pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler.

b. Bagi Guru

Dengan melihat hasil penelitian ini guru juga akan memahami secara betul-betul apa yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler. Sehingga mereka akan lebih mudah mengetahui perkembangan peserta didik yang dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler.

c. Bagi Siswa

Adanya peningkatan motivasi dari siswa nantinya akan memudahkan guru dalam membimbing siswa menjadi siswa yang berprestasi secara lebih meningkat lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Manajemen/Pengelolaan

a. Pengertian Manajemen/Pengelolaan

Perkembangan yang pesat dari ilmu manajemen menyebabkan banyak pengertian yang dikemukakan dengan sudut pandang berbeda. Namun demikian terdapat kesamaan pandangan yang menyatakan pengelolaan dan manajemen itu sama, yakni tercapainya tujuan dalam suatu lembaga maupun organisasi. Pengelolaan mempunyai sinonim kata mengatur, memerintah, menjalankan dan mengendalikan. Selain itu pengelolaan juga dapat didefinisikan sebagai berikut (Murtinati dalam Dwi, 2013: 17) :

- 1). Proses, cara, perbuatan
- 2). Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain
- 3). Proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi
- 4). Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan suatu kegiatan.

Sedangkan menurut menurut Sukintaka dalam Nurcahyo & Ardyanto (2016: 95), pengelolaan merupakan suatu proses dan cara untuk menyelenggarakan dan melakukan suatu kegiatan tertentu dengan cara merumuskan suatu kebijaksanaan tertentu dengan cara menggerakkan tenaga orang lain dan sumber daya lain yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Di dalam pengelolaan suatu organisasi terdapat

delapan kegiatan yaitu: a) manajemen dan pengadministrasian organisasi, b) komunikasi dalam organisasi, c) kepemimpinan dalam organisasi, d) staf atau kepegawaian dan humas, e) ketatausahaan, f) perbekalan, g) keuangan, dan h) perintah dan pendelegasian tugas. Tujuan akhir dari kegiatan pengelolaan adalah agar dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Manajemen dari masa ke masa sudah berkembang, manajemen juga sangat berpengaruh dalam pencapaian atlet yang maksimal, diantaranya pelaksanaan manajemen yang baik dalam diri sendiri. Manajemen berasal dari kata *To manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan (Hasibuan, 2007: 1). Perlu dipahami bahwa manajemen dan organisasi bukan tujuan, tetapi hanya alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena tujuan yang dicapai itu adalah pelayanan dan atau laba.

Sementara itu, Harold Koontz dan Cyril O'donnel dalam Amirullah (2004: 7) mengartikan manajemen sebagai usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Pendapat tersebut dikuatkan dengan pendapat George R. Terry dalam Amirullah (2004: 7) menyatakan manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai

suatu sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Menurut Amirin (2011: 7-8) istilah manajemen dalam bahasa Inggris (yang diserap ke dalam bahasa Indonesia) mengandung dua substansi (wujud), yaitu sebagai proses atau kegiatan memanejmani dan sebagai orang yang melakukan manajemen tersebut (disebut dengan manajer). Sehingga harus dicermati konteks dalam manajemen ataukah dalam makna kegiatan memanejmani atau dalam makna kegiatan manajemen. Seorang manajer dituntut mampu memahami ilmu perilaku yang mendasari manajemen sehingga dapat memperoleh informasi tentang seperangkat tindakan dan didalamnya mencakup hubungan antarmanusia, struktur sosial dan organisasi. Manullang (2001: 5) juga berpendapat bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan, sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen merupakan suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Hamalik, 2006: 16).

Menurut beberapa pendapat yang telah disampaikan sebelumnya, pengertian manajemen tersebut lebih mengarah pada bidang-bidang tertentu seperti ekonomi maupun industri yang bersifat menguntungkan. Adapun dalam dunia pendidikan umumnya lebih dikenal istilah administrasi, seperti administrasi pendidikan, administrasi sekolah, dan administrasi kelas. Sutisna dalam Usman

(2006: 4) berpendapat “Administrasi sama artinya dengan manajemen, dalam pemakaian secara umum administrasi sama dengan manajemen, dan administrator sama dengan manajer”. Lebih lanjut Sutisna dalam Usman (2006: 4) menyatakan dalam bidang pendidikan, rumah sakit, dan kemiliteran orang umumnya memakai istilah administrasi, sedangkan di bidang industri dan perusahaan digunakan istilah manajemen dan manajer. Dengan demikian, istilah administrasi lebih cocok untuk lembaga yang bersifat sosial, sedangkan untuk manajemen lebih cocok untuk lembaga yang bergerak dalam bidang bisnis atau komersial. Namun seiring berkembangnya zaman, istilah manajemen telah mencakup hampir disemua bidang dikarenakan sesuai kajian dari proses dan substansinya manajemen merupakan komponen utama dari kegiatan administrasi. Menurut Usman (2006: 4) manajemen pendidikan merupakan pilihan yang lebih nyaman, lebih komersial, lebih keren, dan lebih bergengsi daripada administrasi pendidikan.

b. Tujuan Manajemen/Pengelolaan

Manajemen adalah cara suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang terbaik. Dalam hal ini adalah pencapaian tujuan prestasi olahraga dalam wadah ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Dengan menejemen yang baik, organisasi olahraga menjadi lebih tertata dan dapat meningkatkan prestasi dengan lebih mudah. Adapun menurut Usman (2013: 90) tujuan serta manfaat dengan diterapkannya ilmu manajemen pada suatu organisasi adalah:

- 1) Menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai.
- 2) Menyiapkan pengadaan tenaga pelatih olahraga yang benar- benar memiliki kemampuan.

- 3) Melakukan seleksi perekrutan atlet dengan melakukan tes pengukuran kemampuan fisik dan kemampuan psikomotor.
- 4) Melakukan sistem penelitian yang bermutu.
- 5) Memberikan program latihan yang sesuai dan bagus.
- 6) Mengadakan pertandingan uji coba.
- 7) Mengadakan kerjasama antar atlet dan keluarga atlet, agar termotivasi.
- 8) Mengadakan pemeriksaan bertahap tentang kesehatan atlet dan pelatih.
- 9) Terus selalu melakukan pengontrolan baik tingkah laku yang dilakukan atlet, baik di rumah, di sekolah, ataupun dengan lingkungan sekitar, dan kerja sama antar komponen yang terkait.
- 10) Melakukan penilaian periodik terhadap pelatih dan atlet serta pengurus.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen memiliki tujuan untuk menggabungkan segala kegiatan yang terkait untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengatur dalam tim pada kegiatan manajemen ekstrakurikuler sekolah. Manajemen juga memiliki peranan paling penting dalam menetapkan tujuan dan pencapaian tujuan bersama.

c. Fungsi Manajemen/Pengelolaan

Fungsi pengelolaan adalah sebuah cara terbaik dalam mencapai tujuan yang dijalankan dalam organisasi apapun. Fungsi pengelolaan sendiri memiliki persamaan dan perbedaan yang dikemukakan para ahli. Menurut beberapa ahli dipaparkan fungsi pengelolaan sebagai berikut (Manullang, 2002: 7) :

Tabel 1. Fungsi Pengelolaan Menurut beberapa ahli

Louis Allen	<i>Leading, Planning, Organizing, Controlling</i>
Pramudi Atmosudiro	<i>Planning, Organizing, Directing, Actualizing, Controlling</i>
Jhon Robert Beishilin, Ph. D	<i>Planning, Organizing, Controlling, Command</i>
Hendry Fayol	<i>Planning, Organizing, Controlling, Command</i>
Luther Gullich	<i>Planning, Organizing, Controlling, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting</i>
Koontz & O'Donnel	<i>Planning, Organizing, Controlling, Staffing, Directing</i>
William H. Newman	<i>Planning, Organizing, Directing, Assembling, Resources, Directing</i>
Dr. S. P. Siagian, M. P. A	<i>Planning, Organizing, Motivating, Controlling</i>
William Spriegel	<i>Planning, Organizing, Controlling</i>
George R. Terry	<i>Planning, Organizing, Actualizing, Controlling</i>
Lynak F. Urwick	<i>Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Forecasting, Controlling</i>
Dr. Winardi, S.E	<i>Planning, Organizing, Coordinating, Actualizing, Leading, Communication, Controlling</i>
The Liang Gie	<i>Planning, Decision Making, Directing, Coordinating, Improving, Controlling</i>

Fungsi pengelolaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penentuan tugas (*staffing*), dan penentuan anggaran (*budgeting*) (Sukintaka, 2000: 23).

1). Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan di dalam ekstrakurikuler olahraga adalah merencanakan tujuan ekstrakurikuler olahraga dibentuk, perencanaan berarti merencanakan tujuan dalam pencapaian prestasi pada event yang akan diikuti. Menurut Manullang (2002: 39-47) mendefinisikan perencanaan menurut beberapa ahli. Newman mengatakan , *Planning is deciding in advance what is to be done*. Jadi, perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Lois A Allen mendefinisikan, *Planning is the determination of a course of action to achive a desired result*. Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Charles Bettelheim (dalam Manullang, 2002: 39) berpendapat bahwa dalam setiap rencana terdapat dua elemen, yaitu tujuan dan alat yang perlu untuk mencapai tujuan. Beishline (dalam Manullang, 2002: 39) menyatakan bahwa fungsi perencanaan memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atas siapa, apa, apabila, bagaimana, siapa, dimana, mengapa.

Sedangkan menurut Sukintaka (2000: 23) perencanaan merupakan suatu tindakan yang didasari pada pemikiran pemikiran yang cermat sebelum melakukan usaha kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Harsuki (2012: 87) bahwa perencanaan berarti proses pembuatan peta

perjalanan menuju ke masa depan. Oleh karena itu, perencanaan tidak berhenti setelah rencana dihasilkan. Namun, proses tersebut harus terus-menerus dilaksanakan guna memutakhirkan, mengubah, dan mengganti peta selama perjalanan menuju ke masa depan atau pelaksanaan suatu rencana.

Untuk membuat rencana ada beberapa tindakan yang harus dilakukan. Tingkatan-tingkatan atau langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a) Menetapkan tugas dan tujuan

Tugas dan tujuan adalah dua pengertian yang mempunyai hubungan sangat erat. Dalam membuat suatu rencana, pertama-tama kita harus menetapkan tugas dan tujuan. Dengan tugas yang dimaksudkan, kegiatan apa yang harus dikerjakan. Dengan tujuan yang dimaksud memperoleh hasil yang diharapkan.

b) Mengobservasi dan menganalisis

Setelah tugas dan tujuan sudah ditetapkan selanjutnya adalah mengobservasi faktor yang mempermudah untuk mencapai tujuan. Jika faktor-faktor sudah terkumpul, dianalisis, untuk dapat menetapkan mana yang efektif digunakan. Untuk mendapatkan faktor-faktor tersebut, yaitu didapat dari pengalaman sendiri atau orang lain.

c) Mengadakan Kemungkinan-kemungkinan

Hasil dari data yang diperoleh memberikan perencanaan yang kemudian membuat kemungkinan untuk mencapai tujuan. Kemungkinan-kemungkinan tersebut diurutkan atas dasar tertentu, misalnya atas dasar lamanya terselesaikan, besarnya biaya yang diperlukan. Langkah inilah yang disebut dengan mengadakan kemungkinan-kemungkinan.

d) Membuat Sintesis

Terdapat kemungkinan untuk mencapai suatu tujuan yang memaksa si pembuat perencanaan harus memilih berbagai alternatif. Pemilihan kemungkinan tidak selalu baik, sehingga hal negatif dari kemungkinan-kemungkinan itu dibuang dan hal positif diambil sehingga diperoleh sintesis dari beberapa kemungkinan tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan adalah sebuah patokan untuk mempermudah agar tercapainya suatu tujuan, membuat strategi dalam tujuan serta mengembangkan rencana dalam pencapaian tujuan. Strategi tersebut kemudian dibuat untuk perencanaan program kegiatan yang akan diberikan.

Program kegiatan ekstrakurikuler dasarnya diberikan/disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Program kegiatan ekstrakurikuler pada prinsipnya didasarkan pada kebijakan yang berlaku dan kemampuan sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat dan kondisi lingkungan sekolah.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi diperlukan agar terlaksananya perencanaan. Pengorganisasian menentukan bidang tugas dan struktur organisasi yang biasanya telah ditentukan oleh Depdikbud, Kankawil Dekbud setempat, atau kepala sekolah (Sukintaka, 2000: 24). Sedangkan menurut Manullang (2002:59) organisasi berasal dari istilah Yunani *organon* dan istilah Latin *organum* yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan. Sedangkan James D. Mooney mendefinisikan organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama. Diperkuat oleh

Harsuki (2012:105) bahwa perorganisasian berarti mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang sedemikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Penerapan dalam dunia olahraga yaitu seperti adanya ketua umum organisasi, sekretaris, bendahara, pelatih, pembantu umum, dan lain-lain. Penetapan ini berdasarkan pada kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Disimpulkan bahwa organisasi adalah sekelompok manusia atas kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Terbentuknya organisasi diharapkan terlaksananya suatu perencanaan.

Pelaksanaan program-program kegiatan ekstra kurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi sekolah. Dari setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya diusahakan suasana yang kondusif, tidak terlalu membebani siswa dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah.

Peran-peran kunci dari setiap personi di sekolah seperti kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru-guru, wali kelas, guru/petugas BP, pustakawan, dan kepengurusan OSIS, hendaknya dioptimalkan dalam jabatannya dan terkait secara langsung dengan pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler.

Demikian halnya dengan peran-peran kunci personil yang berada di luar organisasi sekolah dan memiliki keterkaitan fungsional dengan kepentingan penyelenggaraan program ekstrakurikuler, seperti pengurus Komite Sekolah, orang tua siswa, tokoh masyarakat yang peduli, pengurus MGMP, pemerintahan

setempat dan lain-lain, hendaknya juga dioptimalkan. Untuk tenaga guru/instruktur, seyogianya adalah guru yang ada di sekolah yang memiliki memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan atau guru yang memiliki minat yang kuat untuk itu. Jika sekolah tidak memiliki guru/instruktur yang berlatarbelakang pendidikan relevan dan tidak mempunyai guru yang berminat untuk menyelenggarakan program ekstrakurikuler, sekolah dapat mengusahakan dengan cara (Johan, 2018) :

- a) Mengundang guru/instruktur di bidang ekstrakurikuler dari sekolah/lembaga pendidikan lain yang berdekatan melalui kerja sama yang saling menguntungkan.
- b) Memanfaatkan narasumber/tenaga ahli yang ada dan potensial pada masyarakat sekitar sekolah.
- c) Membina kemampuan yang dibutuhkan melalui MGMP, program pendampingan tenaga guru dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan keikutsertaan guru dalam suatu program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan.

Fasilitas untuk setiap program kegiatan hendaknya dipikirkan guna mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif. Fasilitas program ini misalnya mencakup:

- a) Pedoman/sumber dan kesempatan mengikuti program ekstrakurikuler yang ditawarkan.
- b) Form biodata siswa.
- c) Alat test dan *form interview*.

- d) Form penawaran pilihan atas jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Daftar siswa/kelompok siswa untuk layanan kegiatan ekstrakurikuler.
- f) Form pengaturan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan liburan sekolah.
- g) Form rancangan program kegiatan ekstrakurikuler.
- h) Form *MOU*.
- i) Form perizinan.
- j) Form monitoring pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembimbingan.
- k) Form pelaksanaan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- l) Form sertifikasi atas penyelesaian keikutsertaan siswa dalam program kegiatan ekstrakurikuler yang dipercaya.
- m) Tempat-tempat dan bahan-bahan yang teridentifikasi dan dapat digunakan untuk penyediaan pengalaman praktis dan latihan perilaku belajar/kerja bagi siswa.
- n) Bagi sekolah yang telah maju, fasilitas (tempat) itu dapat berkembang ke arah sesuatu yang bersifat industrial, menjadi unit-unit produksi yang melayani kebutuhan masyarakat luas dan secara finansial telah menguntungkan pihak sekolah.
- o) Fasilitas lainnya dapat bersifat *outsourcing*.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya memudahkan untuk pelaksanaan supervisi, monitoring, evaluasi dan pelaporan (Johan, 2018). Pelaksanaan tidak lepas dari sekumpulan orang dalam mencapai tujuan atau disebut dengan organisasi. Charles I. Bernard dalam Manullang (2002: 173) memberi pengertian organisasi sebagai suatu system dari aktivitas kerja sama

yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Terdapat tiga ciri dari suatu organisasi, yaitu: adanya sekelompok orang; antar hubungan terjadi dalam suatu kerja sama yang harmonis; dan kerja sama didasarkan atas hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan. Dalam sebuah organisasi dibutuhkan pelaku yang kompeten dan bertanggung jawab di bidangnya. Kemudian diadakan perekrutan untuk masing-masing penanggung jawab.

3) Penentuan Tugas (*Staffing*)

Petugas sebagai guru pendidikan jasmani telah ditentukan, dalam penentuan tugas, disini mempunyai pengertian *staffing* untuk penugasan dalam struktur organisasi pada administrasi para guru pendidikan jasmani (Sukintaka, 2000: 24). Dalam pembagian tugas/ *staffing* sesuai intruksi guna terlaksana perencanaan sesuai tujuan.

Menurut Manullang (2002 : 10) *staffing* merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga memberi daya guna maksimal kepada organisasi. Dalam hal ini lebih ditujukan kepada pelatih sebagai orang dari luar pihak sekolah. Pelatih akan direkrut yang kemudian aktif dalam mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilannya dalam cabang olahraga dan mengaplikasikannya dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tertentu.

Adanya hubungan antara *organizing* dan *staffing*. *Organizing* berupa penyusunan wadah untuk menampung berbagai kegiatan yang harus dilakukan

oleh organisasi, sedangkan *staffing* berhubungan dengan penerapan orang-orang yang akan memangku masing-masing jabatan yang ada di dalam organisasi tersebut. *Staffing* adalah sebuah penempatan seseorang dalam organisasi sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam penelitian ini, *staffing* akan merujuk kepada staf yang berasal dari pihak sekolah dalam ekstrakurikuler termasuk pelatih.

4) Penentuan Anggaran (*Budgetting*)

Untuk terlaksananya sebuah pengelolaan yang baik tidak terlepas dari penentuan anggaran (*budgetting*). Dari mana saja sumber keuangan dan kemungkinan-kemungkinan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan yang sudah ditentukan untuk melaksanakan tugas (Sukintaka, 2000: 24). Menurut Manullang (2001: 9) fungsi perencanaan bukan saja menetapkan hal-hal seperti tujuan, anggota, cara, dan hasilnya, tetapi juga dalam fungsi perencanaan sudah termasuk di dalamnya penetapan *budgetting*. Sehingga *budgeting* yang dimaksudkan adalah penetapan biaya yang diperlukan dan pemasukan dana yang diharapkan akan diperoleh dari rangkaian tindakan yang akan dilakukan.

Dari keterangan diatas, penganggaran adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan dan baik pengeluaran atau pemasukan dan nantinya akan dilakukan pembukuan guna tidak terjadi penyalahgunaan dan terjadinya keseimbangan akan pengeluaran dan pemasukan.

2. Hakekat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

1. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diadakan di sekolah di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam potensi yang dimiliki oleh

peserta didik. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62 Tahun 2014 Tentang Pedoman Ekstrakurikuler Olahraga Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, di mana dalam lampiran keputusan itu menjelaskan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan Ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu Kegiatan Ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu Kegiatan Ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

Sedangkan menurut oleh Wibowo & Andriyani (2015:2) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program di laksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan menengah kejuruan (Prasetya, 2015: 13) adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya menuju yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kebijakan dari sekolah, kemampuan kesiswaan, kemampuan guru, kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan sekolah. Jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah meliputi ekstrakurikuler jenis musik, ekstrakurikuler seni tari dan peran, ekstrakurikuler, ekstrakurikuler media, ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah diantaranya: sepak bola, bola voli, bulutangkis, bola basket, futsal, tenis meja, sepak takraw, futsal, dan lain-lain (Wibowo & Andriyani, 2015: 6).

d. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun fungsi diadakannya kegiatan ekstrakurikuler menurut Anifal Hendri dalam Prasetyo (2010: 65) sebagai berikut:

- 1) Pengembangan yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat serta minat.
- 2) Sosial yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang dapat menunjang proses perkembangan.

- 4) Persiapan karir yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari segi psikomotorik ekstrakurikuler juga bisa meningkatkan kemampuan gerak seseorang, sehingga prestasi dalam olahraga dapat dicapai setelah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Hakikat Olahraga

a. Pengertian Olahraga

Kata olahraga tidak asing lagi terdengar di telinga kita. Banyak orang-orang melakukan olahraga, baik itu anak-anak maupun lanjut usia. Anak-anak melakukan olahraga di sekolah untuk kesenangan dan prestasi. Di sekolah-sekolah baik SD, SMP dan SMA anak-anak mengikuti mata pelajaran olahraga yang disebut Penjaskes. Pendidikan jasmani ini merupakan pendidikan yang melalui aktifitas jasmani (Wiarto, 2015: 4).

Olahraga merupakan kegiatan aktifitas fisik yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki unsur-unsur kompetisi, semangat dan perjuangan (Wiarto, 2015: 11). Kegiatan olahraga semua bentuk kegiatan yang mengarah kepada olah fisik (jasmani), olah pikir, olah ketangkasan maupun olah mental-spiritual melalui meditasi.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk olah raga, selain untuk media pelatihan kesehatan melalui olah tubuh, juga merupakan sarana bagi para siswa

untuk dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga menjadi manusia yang sehat dan berprestasi baik secara individual maupun kolektif.

b. Jenis- jenis Olahraga

Menurut Wiarto, G. (2015: 11) bahwa olahraga memiliki banyak jenis, seperti olahraga prestasi, olahraga rekreasi, olahraga kesehatan, dan olahraga untuk pendidikan.

1) Olahraga Berprestasi bertujuan untuk memperoleh prestasi, seperti atlet lari sprint melakukan latihan olahraga memiliki tujuan untuk memperoleh prestasi yaitu waktu tempuh dalam menempuh jarak misalnya 100 meter ditempuh dengan waktu 10 detik.

2) Olahraga Rekreasi bertujuan hanya untuk bersenang-senang misalnya outbound. Untuk olahraga pendidikan, tentunya tujuannya untuk pendidikan. Biasanya olahraga pendidikan ini berkaitan dengan pendidikan jasmani dan olahraga yang diberikan sekolah-sekolah dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Tujuan dari olahraga sebagai pendidikan ini adalah untuk membuat siswa sehat baik jasmani ataupun rohani, sehingga mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun yang paling utama dari olahraga pendidikan ini adalah sebagai pembentuk karakter siswa, sikap sportifitas, jujur, semangat, disiplin, kerjasama dan berani serta percaya diri. Melalui olahraga diharapkan siswa memiliki karakter yang baik.

3) Olahraga Kesehatan Olahraga kesehatan tentunya memiliki tujuan untuk kesehatan, misalnya terapi renang, untuk menyembuhkan keseleo dan nafas. Pada

umumnya jenis olahraga bagi kesehatan bersifat sederhana, mudah dilakukan dan murah. Tujuan dari olahraga kesehatan adalah untuk melatih fungsi organ tubuh bagian dalam dan bagian luar agar tubuh memiliki daya tahan kelincahan dan kekuatan. Olahraga kesehatan ini biasanya dilakukan di pusat kesehatan baik itu di Rumah Sakit ataupun Puskesmas.

c. Manfaat Olahraga

Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh kita baik itu kesehatan jasmani maupun rohani (Wiarto, 2015: 16).

Manfaat olahraga bagi kesehatan jasmani antara lain:

- 1) Meningkatkan kerja dan fungsi jantung, paru-paru dan pembuluh darah.
- 2) Memperkuat sendi otot
- 3) Dapat mengurangi lemak.
- 4) Mengurangi resiko terkena penyakit jantung.
- 5) Mencegah stroke.
- 6) Meningkatkan kekuatan otot dan kepadatan tulang.
- 7) Meningkatkan kelenturan tubuh sehingga dapat mengurangi resiko cedera.
- 8) Meningkatkan mobilitas tubuh.
- 9) Mengurangi resiko penyakit.
- 10) Meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Manfaat olahraga bagi kesehatan mental menurut Landers ada lima manfaat olahraga yang dapat menyehatkan mental kita:

- a) Olahraga mengurangi stres.
- b) Olahraga dapat meningkatkan kekuatan otak.

- c) Berkurangnya kecemasan, depresi dan perasaan letih.
- d) Penyalur syaraf otak.
- e) Olahraga dapat melawan penuaan.
- f) Olahraga dapat meningkatkan perasaan bahagia.
- g) Meningkatkan kepercayaan diri.

4. Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah

Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA) merupakan jenjang kelanjutan dalam pendidikan di Indonesia setelah sekolah menengah pertama. Mulai dari SD hingga SMA/SMK/MA dalam sekolah tersebut terdapat kegiatan ekstrakurikuler sebagai program sekolah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menghasilkan bibit-bibit baru dalam olahraga, seni atau pun akademik. SMA/SMK/MA adalah sebuah langkah awal pembuka peserta didik menuju ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Universitas. Untuk menggapainya sendiri peserta didik dapat menempuh lewat berbagai cara mulai dari pendaftaran SNMPTN, SBMPTN atau SM. Peserta didik yang berprestasi tentunya akan lebih dipermudah dalam masuk perguruan tinggi, baik akademik maupun prestasi non akademik. Prestasi non-akademik disini dimaksudkan pada prestasi dalam bidang olahraga.

Berprestasi dalam bidang olahraga lebih banyak peluang dalam meraih prestasi dimana cabang dari olahraga itu sendiri sangat banyak, belum lagi dari cabang tersebut dibagi menjadi kelas atau nomor perlombaan. Maka dari itu

program ekstrakurikuler di sekolah menjadi wadah bagi peserta didik untuk menuju prestasi yang ingin diraih.

Selain itu, program ekstrakurikuler di sekolah khususnya SMA/SMK/MA tidak hanya akan membina peserta didik yang terbelang masih dalam masa transisi dari remaja menuju dewasa akan terbina secara mental, sikap dan mendapatkan hal-hal yang positif.

B. Penelitian yang Relevan

Melengkapi dan membantu dalam mempersiapkan penelitian ini, pencari mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang diteliti. Hasil yang relevan dengan penelitian ini diperlukan guna mendukung kajian teoritik yang dikemukakan, sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berpikir.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Muhammad Mahatmansyah Dwi Handika (2017) yang berjudul “ Pelaksanaan Mnajaemen Ekstrakulikuler Olahraga di SD Negeri Gugus III Kecamatan Karang lawas Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi embedded konkuren yaitu menggabungkan sumber data dalam satu waktu, dengan kuantitatif sebagai data utama dan kualitatif sebagai data pendukung. Subyek dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes. Teknik analisis data yaitu kuantitatif menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase pengkategorian. Sedangkan kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri gugus III di Kecamatan Karanglewas,

Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah secara rinci sebagai berikut: kategori rendah 2 sekolah (33,34%), kategori sedang 3 sekolah (50%), kategori sangat tinggi 1 sekolah (16,66%). Frekuensi tertinggi terdapat pada kategori sedang dengan interval 59,75 – 67,25 (50%). Hasil penelitian kualitatif sebagai data pendukung menunjukkan: (1) Koordinasi Kepala sekolah dan guru dalam perumusan matriks program, serta diperlukan pembenahan tujuan kegiatan dan pengelolaan sumber daya. (2) Sampel penelitian belum memiliki struktur organisasi dan penentuan tugas, dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia. (3) Kepala sekolah melakukan pendekatan psikologis dalam pendampingan, belum memberikan pembinaan peningkatan kompetensi maupun profesionalitas kegiatan. (4) Sampel penelitian belum melakukan analisis penilaian indikator program selain prestasi terhadap peserta didik, namun sekolah sudah memberikan penilaian secara deskriptif dalam buku rapor.

2. Dias Rendara Sofyanto (2015) yang berjudul "Survei Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas se- Kabupaten Klaten". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes SMA se-Kabupaten Klaten, yang berjumlah 15 orang dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2015. Uji validitas dilakukan melalui para ahli yaitu oleh Indah Prasetyawati (Expert Judgement). Kemudian dilakukan uji coba instrument dengan 15 orang guru penjasorkes di DIY sebagai subjek. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi dalam 5 kategori. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di SMA Negeri se-Kabupaten Klaten adalah tinggi. Secara rinci, sebanyak 1 sekolah (6,7%) memiliki manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket sangat rendah, 4 sekolah (26,6%) memiliki manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket rendah, 4 sekolah (26,6%) memiliki manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket sedang, 5 sekolah (33,3%) memiliki manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket tinggi dan 1 sekolah (6,7%) memiliki manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket sangat tinggi. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 159,625- 175,415 sebesar 33,4%, maka survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di SMA Negeri se-Kabupaten Klaten secara keseluruhan memperoleh kategori tinggi

C. Kerangka Berpikir

Ektrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sehubungan hal tersebut maka sekolah dan guru penjas perlu mempertimbangkan kembali dalam upaya meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler utamanya pada ekstrakurikuler olahraga. Ektrakurikuler sendiri dapat menjadi ajang peserta didik meraih prestasi dimana cukup banyak kejuaraan atau even yang diselenggarakan baik kecil maupun besar. Olahraga bukan hanya sekedar ajang untuk menyehatkan atau membugarkan jasmani semata tetapi juga dapat sebagai ajang dimana prestasi dapat diraih dan ekstrakurikuler adalah salah satu cara untuk membentuk peserta didik dapat mencapai prestasi dalam olahraga.

Keberhasilan dalam mencapai prestasi olahraga suatu sekolah tidak akan lepas dari suatu pengelolaan ekstrakurikuler yang baik. Suatu sekolah dengan

pengelolaan ekstrakurikuler olahraga yang baik dapat terlihat dari prestasi-prestasi yang diraih dan banyak piala atau piagam penghargaan sebagai buktinya. Pengelolaan dari kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup keseluruhan dari kegiatan tersebut dari empat pokok yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penentuan tugas (*staffing*), penentuan anggaran (*budgetting*) dapat disusun oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang ahli dibidang tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis.. Menurut Arikunto, (2013:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2018.

C. Populasi & Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok yang terdiri dari 7 sekolah. Sekolah yang di ambil penelitian berjumlah 6 sekolah dikarenakan 2 sekolah dengan 1 yayasan sama dan hanya boleh diambil 1 sekolah untuk penelitian. Responden terdiri atas 3 guru olahraga, dan 3 wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Tabel 2. Data SMA/SMK/MA di kecamatan Purwareja Klampok

No	Nama Sekolah	Jabatan di Sekolah
1	SMA Negeri 1 Purwareja Klampok	Jl. Raya Purwareja Klampok
2	SMA PGRI Purwareja Klampok	Jl. Pekiringan Klampok
3	MA AL-Hidayah Purwareja Klampok	Jl. Pramuka No. 556 Purwareja Klampok RT 01/ 08
4	SMK HKTI 1 Purwareja Klampok	Jl. Raya Purwareja Klampok No 82
5	SMK Kesehatan Bakti Husada	Jl. Warga Utama 1
6	SMK BINA MANDIRI Purwareja Klampok	Jl. Raya Purwareja Klampok

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga adalah pengelolaan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penentuan tugas (*staffing*), dan penentuan anggaran (*budgeting*) dalam ekstrakurikuler olahraga. Kemudian akan diukur dengan angket sebagai instrumen yang diberikan kepada pengurus kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengukur pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Bnajaranegara, Jawa Tengah agar menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Adapun pada penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Angket menurut Sugiyono (2009: 142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Arikunto, (2006: 194) adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data berupa pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Langkah-langkah menyusun instrumen penelitian menurut Arikunto, (2006 : 146-150) sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi konstrak atau variabel
- b) Menjabarkan variabel menjadi indikator
- c) Menjabarkan indikator menjadi sub indikator
- d) Merumuskan atau menyusun indikator menjadi butir-butir pertanyaan

Tabel 3. Kisi-Kisi Uji Coba Angket Instrumen

Variable	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga	1. <i>Planning</i>	a) Perencanaan tujuan	1,2,3	9
		b) Perencanaan sarana dan prasarana	4,5	
		c) Perencanaan pelatih dan peserta	6,7,8	
		d) Perencanaan program	10,11,12	
		e) Evaluasi	13,14,15	
	2. <i>Organizing</i>	a) Struktur organisasi	16,17,18	24
		b) SDM (pengurus, guru, dan pelatih)	19,20,21	
		c) Sarana Prasarana	22,23	
		d) Evaluasi	25,26,27	
	3. <i>Staffing</i>	a) Perekrutan dan seleksi	28,29,30,31	33
		b) Pelatihan	32,34	
		c) Evaluasi	35,36,37	
	4. <i>Budgetting</i>	a) Pendanaan	38,39,40,41	42
			48,49,50,51	
		b) Evaluasi	43,44,45,47	46

Selanjutnya akan dibuat angket yang akan menjelaskan sebagai indikator yang terdapat dalam kisi-kisi dan diwujudkan dalam bentuk kalimat. Kalimat tersebut akan dimuat dalam angket dimana setiap responden akan memberikan tanggapan berupa Selalu (S), Sering (SR), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP).

2. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data-data untuk keperluan penelitian dengan metode survei dengan menggunakan angket. Data-data didapat dari pihak pengelola kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah tersebut. Pada penelitian ini angket yang akan digunakan berupa angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya, maka responden hanya tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2009: 134). Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan empat pilihan yaitu:

S : Selalu

SR : Sering

J : Jarang

TP : Tidak pernah

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, dan instrumen

yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Sebelum melakukan uji validitas pada butir – butir soal, peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu. Pada uji validitas, peneliti menggunakan *Expert Judgement*. Ahli yang digunakan untuk *Expert Judgement* dalam penelitian ini adalah Fathan Nurcahyo S.Pd.Jas,Mor. Setelah itu dilakukan uji validitas instrumen yang dilakukan di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable. Jadi, instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2009: 121-122).

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 221) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi. Semakin tinggi validitas item pada instrumen maka item tersebut semakin baik. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Selain itu, menurut Sugiyono (2013: 148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Ketika sebuah instrumen dinyatakan valid maka dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Validitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows Seri 23.0*.

Jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq koefisien di tabel nilai-nilai kritis r , yaitu pada taraf signifikansi 5% atau 1%, instrumen tes yang diuji cobakan tersebut dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 154), reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya keabsahannya.

Uji reabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows Seri 23.0*. Berdasarkan hasil uji coba instrumen terhadap 10 responden diperoleh koefisien (r_{11}) sebesar 0.757. Pada taraf signifiksansi 5% dengan $n = 10$ diperoleh (r_{11}) > r_{tabel} , dengan r_{tabel} sebesar 0.632, maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Setelah dilakukan hasil uji coba validitas diperoleh kisi – kisi instrumen yang valid, terjadi pengguguran butir – butir soal, kisi – kisi tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variable	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga	1. <i>Planning</i>	a) Perencanaan tujuan	1,2,3	9
		b) Perencanaan sarana dan prasarana	4,5	
		c) Perencanaan pelatih dan peserta	6,7,8	
		d) Perencanaan program	10,11,12	
		e) Evaluasi	13,14	

	2. <i>Organizing</i>	a) Struktur organisasi	15,16,17	22
		b) SDM (pengurus, guru, dan pelatih)	18,19	
		c) Sarana Prasarana	20,21	
		d) Evaluasi	23,24	
	3. <i>Staffing</i>	a) Perekrutan dan seleksi	25,26	27
		b) Pelatihan		
		c) Evaluasi	28, 29	
	4. <i>Budgeting</i>	a) Pendanaan	30,31 38,39,40	32
		b) Evaluasi	33,34,35,37	36

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan uji coba dari 51 item diperoleh 40 item valid dan 11 item gugur. Setelah itu dilakukan penghapusan item-item gugur. Penghapusan item gugur tidak mengurangi perwakilan aspek dalam kisi-kisi yang telah ditentukan sebelumnya, dengan kata lain setiap item atau butir pernyataan telah mewakili setiap aspek yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi.

Tabel 5. Item Gugur

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q15	345.5000	1034.278	.554	.753
Q19	345.6000	1045.600	.176	.756
Q26	345.6000	1034.711	.504	.753
Q29	345.8000	1065.067	-.403	.761
Q31	345.6000	1056.933	-.163	.759
Q32	345.8000	1057.289	-.173	.759
Q34	345.6000	1042.489	.269	.755
Q36	345.6000	1050.044	.042	.757
Q38	345.7000	1041.567	.291	.755
Q39	345.6000	1057.822	-.189	.759
Q49	345.7000	1049.344	.062	.757

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase (Arikunto, S. 2013: 282-283). Dalam hal ini, data dari penelitian akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisa tersebut untuk mengetahui Pengelolaan Ekstrakulikuler Olahraga di AMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. Instrument yang digunakan berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negative. Tingkat kesetujuan responden diklasifikasikan sebagai berikut; Selalu (S), Sering (SR), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Agar data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan alternative jawaban yang diberikan sebagai berikut :

Tabel 6. Skala Penskoran

Alternatif Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	S	4	1
Sering	SR	3	2
Jarang	J	2	3
Tidak Pernah	TP	1	4

Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Pengkategorian menurut Sudijono (2011 : 453) dalam skala berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Skor

No	Rentang	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

X : Skor yang diperoleh

SD : *standar deviasi*

M : *mean* (rata-rata)

Menurut Sudjiono (2011: 42- 43) frekuensi relative juga dinamakan table presentase. Dikatakan frekuensi relative karena frekuensi relative yang disajikan disini bukan frekuensi yang sebenarnya melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka prosentase. Untuk memperoleh prosentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : angka presentase

F : frekuensi

N : jumlah subyek/ responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. Fungsi-fungsi dalam manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah adalah *planning*, *organizing*, *staffing*, dan *budgetting*. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan fungsi yang menjadi dasar pengelolaan ekstrakurikuler olahraga SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah secara keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 40 pernyataan. Hasil penelitian dari 6 responden (3 guru olahraga dan 3 waka kesiswaan) pada 6 sekolah nantinya akan dimasukkan dalam tabel penilaian. Data keseluruhan yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Data Skor yang Diperoleh dari Keseluruhan Responden

N	6
Rata-rata	130.83
Nilai Maksimum	143
Nilai Minimum	105
Modus	139
Median	138.5
Standar Deviasi	14.81

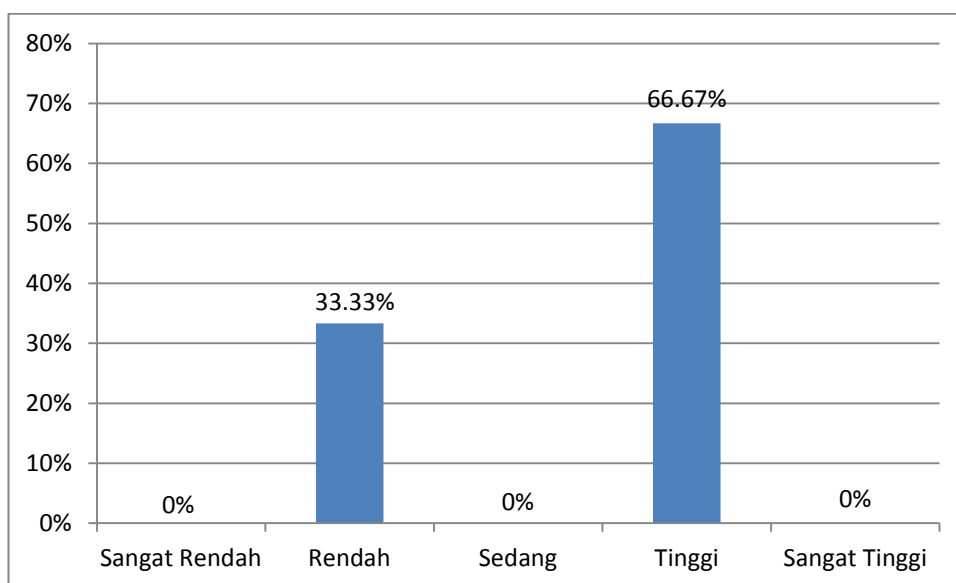
Berdasarkan data yang diperoleh dari Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah masuk dalam kategori sedang ($122.6 \leq X < 137.4$) dengan rata-rata nilai 130.83.

Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 5 yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai *Mean* dan *Standar Deviasi*. Mengacu pada Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 152.21$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$137.4 \leq X < 152.21$	Tinggi	4	66.67%
3	$122.6 \leq X < 137.4$	Sedang	0	0%
4	$107.79 \leq X < 122.6$	Rendah	2	33.33%
5	$X < 107.79$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			6	100%

Dari data diatas pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah sebanyak, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler yang sangat rendah, 2 sekolah (33.33%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler yang rendah, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler yang sedang, 4 sekolah (66.67%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler yang tinggi, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler yang sangat tinggi. Nilai rata-rata sebesar 130.83 pada interval 122.6 – 137.4, maka pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah memperoleh kategori sedang.



Gambar 1. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah

Secara rinci, berikut ini akan dideskripsikan data mengenai masing-masing Fungsi yang mendasari pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

1. *Planning*

Planning atau perencanaan merupakan salah satu fungsi yang terdapat dalam pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. Pada penelitian ini, fungsi *planning* terdiri dari 5 indikator yaitu tujuan, sarana prasarana, pelatih dan peserta, program latihan, evaluasi. Dalam penelitian ini fungsi *planning* dijabarkan dalam 14 item pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian pengelolaan ekstrakurikuler olahraga. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Data Skor *Planning* yang Diperoleh dari Keseluruhan Responden

N	6
Rata-rata	43.67
Nilai Maksimum	51
Nilai Minimum	34
Modus	48
Median	46
Standar Deviasi	6.78

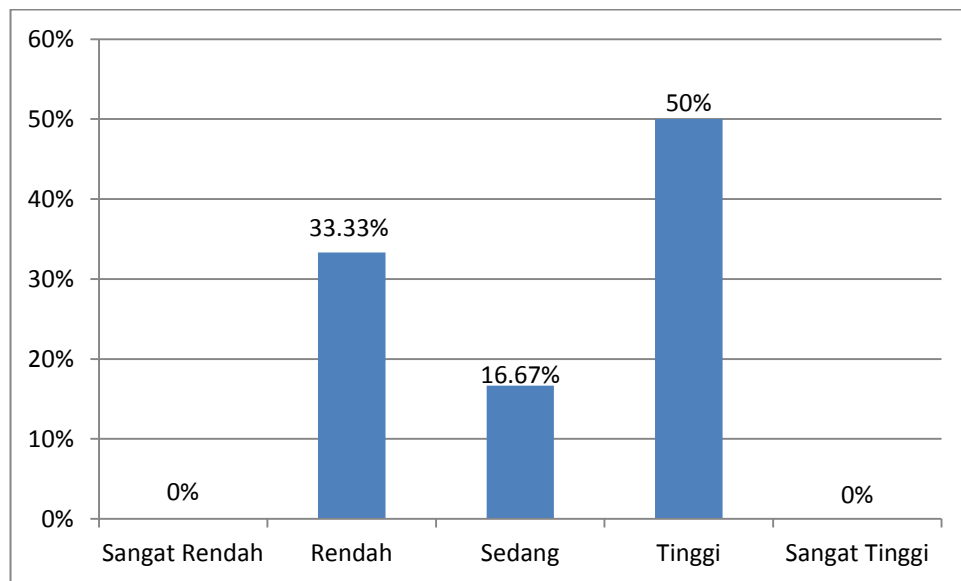
Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 5 yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai *Mean* dan *Standar Deviasi*. Mengacu pada Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan *Planning*.

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 53.84$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$47.06 \leq X < 53.84$	Tinggi	3	50 %
3	$40.28 \leq X < 47.06$	Sedang	1	16.67%
4	$33.5 \leq X < 40.28$	Rendah	2	33.33%
5	$X < 33.5$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			6	100%

Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara masuk kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 43.67 dengan interval 40.28 – 47.06. Sedangkan apabila data diperinci berdasarkan jumlah responden 6 sekolah yaitu sebanyak 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler yang sangat rendah, 2 sekolah (33.33%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga rendah, 1 sekolah (16.67%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sedang, 3 sekolah (50%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga tinggi, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler yang sangat tinggi.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa frekuensi pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara mayoritas responden berada pada interval 47.06 – 53.84 dan memperoleh kategori tinggi dengan total responden sebanyak 50 %. Uraian hasil selengkapnya berdasarkan data diatas dapat dilihat melalui deskripsi data berikut sajian gambar diagram batang yang diperoleh.



Gambar 2. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan *Planning*

2. *Organizing*

Fungsi *organizing* terdiri dari 4 indikator yaitu struktur organisasi, SDM (pengurus, guru, pelatih), sarana prasarana, evaluasi. Dalam penelitian ini fungsi *planning* dijabarkan dalam 10 item pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian pengelolaan ekstrakurikuler olahraga. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Data skor *organizing* yang diperoleh dari keseluruhan responden

N	6
Rata-rata	31.33
Nilai Maksimum	35
Nilai Minimum	26
Modus	33
Median	32.5
Standar Deviasi	3.26

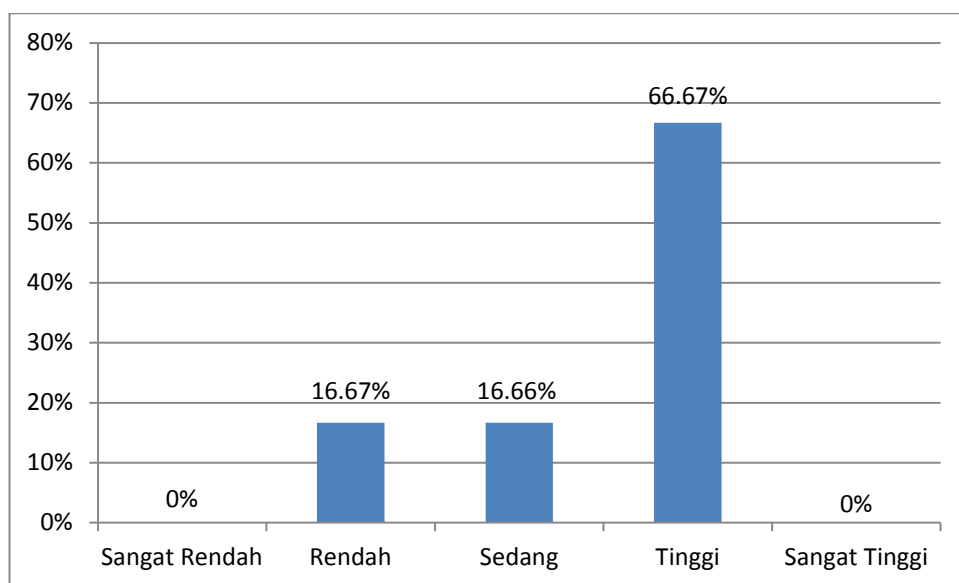
Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 5 yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai *Mean* dan *Standar Deviasi*. Mengacu pada pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan *Organizing*.

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 36.22$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$32.96 \leq X < 36.22$	Tinggi	4	66.67%
3	$29.7 \leq X < 32.96$	Sedang	1	16.66%
4	$26.44 \leq X < 29.7$	Rendah	1	16.67%
5	$X < 26.44$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			6	100%

Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara masuk kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 31.33 dengan interval 29.7 – 32.96. Sedangkan apabila data diperinci berdasarkan jumlah responden 6 sekolah yaitu sebanyak 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sangat rendah, 1 sekolah (16.67%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga rendah, 1 sekolah (16.66%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sedang, 4 sekolah (66.67%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga tinggi, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sangat tinggi.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa frekuensi pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara mayoritas responden berada pada interval 32.96 – 36.22 dan memperoleh kategori tinggi dengan total responden sebanyak 66.67 %. Uraian hasil selengkapnya berdasarkan data diatas dapat dilihat melalui deskripsi data berikut sajian gambar diagram batang yang diperoleh.



Gambar 3. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan *Organizing*.

3. *Staffing*

Fungsi *staffing* terdiri dari 3 indikator yaitu pelatihan, evaluasi, perekrutan dan seleksi. Dalam penelitian ini fungsi *staffing* dijabarkan dalam 5 item pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian pengelolaan ekstrakurikuler olahraga. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Data skor *staffing* yang diperoleh dari keseluruhan responden

N	6
Rata-rata	15.83
Nilai Maksimum	19
Nilai Minimum	11
Modus	17
Median	19
Standar Deviasi	2.71

Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 5 yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai *Mean* dan *Standar Deviasi*. Mengacu pada Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui.

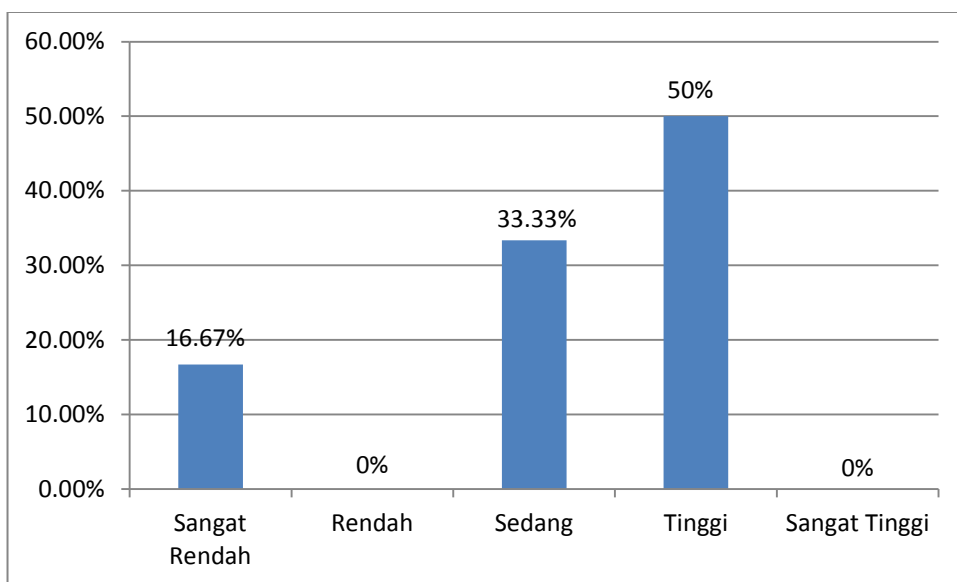
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan *Staffing*.

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 19.89$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$17.18 \leq X < 19.89$	Tinggi	3	50%
3	$14.48 \leq X < 17.18$	Sedang	2	33.33%
4	$11.77 \leq X < 14.48$	Rendah	0	0%
5	$X < 11.77$	Sangat Rendah	1	16.67%
Jumlah			6	100%

Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara masuk kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 15.83 dengan interval 14.48 – 17.18. Sedangkan apabila data diperinci

berdasarkan jumlah responden 6 sekolah yaitu sebanyak 1 sekolah (16.67%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sangat rendah, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga rendah, 2 sekolah (33.33%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sedang, 3 sekolah (50%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga tinggi, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sangat tinggi.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa frekuensi pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara mayoritas responden berada pada interval 17.18 – 19.89 dan memperoleh kategori tinggi dengan total responden sebanyak 50 %. Uraian hasil selengkapnya berdasarkan data diatas dapat dilihat melalui deskripsi data berikut sajian gambar diagram batang yang diperoleh.



Gambar 4. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan *Staffing*

4. *Budgetting*

Fungsi *budgetting* terdiri dari 2 indikator yaitu pendanaan dan evaluasi. Dalam penelitian ini fungsi *budgetting* dijabarkan dalam 11 item pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian pengelolaan ekstrakurikuler olahraga. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Data skor *budgetting* yang diperoleh dari keseluruhan responden

N	6
Rata-rata	40
Nilai Maksimum	44
Nilai Minimum	39
Modus	40
Median	40
Standar Deviasi	3.52

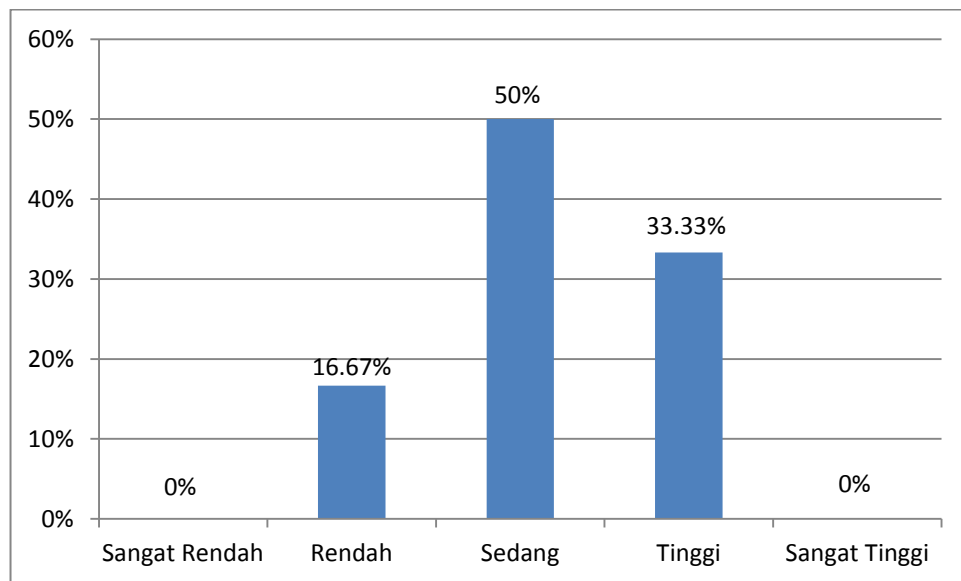
Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 5 yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan *Budgetting*.

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 45.28$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$41.76 \leq X < 45.28$	Tinggi	2	33.33%
3	$38.24 \leq X < 41.76$	Sedang	3	50%
4	$34.72 \leq X < 38.24$	Rendah	1	16.67%
5	$X < 34.72$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			6	100%

Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara masuk kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 40 dengan interval 38.24 – 41.76. Sedangkan apabila data diperinci berdasarkan jumlah responden 6 sekolah yaitu sebanyak 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sangat rendah, 1 sekolah (16.67%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga rendah, 3 sekolah (50%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sedang, 2 sekolah (33.33%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga tinggi, 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sangat tinggi.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa frekuensi pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara mayoritas responden berada pada interval 38.24 – 41.76 dan memperoleh kategori tinggi dengan total responden sebanyak 50 %. Uraian hasil selengkapnya berdasarkan data diatas dapat dilihat melalui deskripsi data berikut sajian gambar diagram batang yang diperoleh.



Gambar 5. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Berdasarkan *Budgetting*

B. Pembahasan

Hasil penelitian melalui data kuantitatif berupa pengkategorian tabel frekuensi fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah masuk kategori sedang yaitu dapat diketahui dari perencanaan, pengorganisasian, penentuan tugas, dan penentuan anggaran secara keseluruhan cukup baik. Untuk pembahasan tiap-tiap fungsi terkait dengan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah , yaitu : fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penentuan tugas (*staffing*), penentuan tugas (*budgeting*).

1. *Planning*

Planning adalah salah satu fungsi manajemen yang menjadi dasar untuk melakukan langkah-langkah yang selanjutnya. *Planning* terdiri dari perencanaan tujuan, sarana prasarana, perencanaan pelatih dan peserta, program dan evaluasi. Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga berdasarkan *planning* secara keseluruhan masuk kategori sedang. Menurut A.Kauffman dalam Nanang Fattah, (2013 : 49) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dibuat dengan mempertimbangkan beberapa point antara lain: Perumusan tujuan, Program, dan Sumber daya.

Dalam hal ini di beberapa sekolah SMA/SMK/MA se-Kecamatan purwareja Klampok cukup baik dalam membuat perencanaan sarana prasarana; penyeleksian pelatih melalui tes, angket dan wawancara; perencanaan program latihan; bagi pihak pengurus ekstrakurikuler kurangnya analisa dan memberikan solusi atas kendala yang ada pada pelaksanaan ekstrakurikuler; serta jangang dilakukan evaluasi hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada akhir kegiatan.

2. *Organizing*

Pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, SDM (pengurus, guru, dan pelatih). Secara keseluruhan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah berdasarkan *organizing* mempunyai pengelolaan sedang. Namun begitu dari hasil keseluruhan sampel penelitian mengindikasikan pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung cukup baik.

Banyak pembenahan yang ditemukan salah satunya semua sampel belum menggunakan bagan organisasi secara struktural disesuaikan dengan kompetensi

masing-masing staf, hanya menggunakan secara fungsional. Kepala sekolah selaku penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler olahraga hanya mengarahkan guru penjasorkes untuk membina maupun melatih kegiatan secara insidental (adanya event perlombaan tertentu). Hal tersebut tidak sesuai teori yang mengatakan pengorganisasian perlu memiliki suatu pola dasar struktur organisasi yang relatif permanen dan memiliki landasan yang kuat (Harsuki, 2012: 117). Dengan adanya struktur organisasi permanen tersebut, diharapkan pengorganisasian dapat dijalankan dengan efektif. Meskipun pada kenyataan setiap sampel penelitian menjelaskan Kepala sekolah belum menentukan tugas staf dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga beban kerja sepenuhnya dibebankan kepada guru penjasorkes.

Kurangnya sumber daya termasuk diantaranya sumber daya manusia untuk membuat kelompok kerja yang efisien. Permasalahan selanjutnya, dampak dari belum adanya struktur organisasi dalam ekstrakurikuler olahraga menimbulkan kurangnya penempatan staf untuk pelaksanaan program latihan. Hal tersebut tentu saja dikarenakan pembina tunggal dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak mudah untuk mengatur semua kegiatan agar berjalan dengan baik. Hampir semua sampel masih menggunakan guru penjasorkes sebagai pelatih.

3. *Staffing*

Staffing terdiri dari perekrutan dan seleksi, pelatihan serta evaluasi. Secara keseluruhan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah berdasarkan *staffing* mempunyai pengelolaan sedang. Data menunjukkan bahwa

staffing dalam pengelolaan ekstrakurikuler se-Kecamatan Purwareja Klampok cukup baik, yaitu pada perekrutan pelatih baru, baik melalui tes atau berkas serta pengawasan *staff* pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga. hampir semua sampel masih ditemukan

Kekurangan dari proses *staffing* yaitu belum diberikan jobdesk atau pembagian tugas dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal tersebut sedikit banyak terpengaruhi oleh belum adanya organisasi secara struktural sehingga pemberian tugas dibebankan hanya kepada guru penjasorkes. Tentu hal tersebut tidak sesuai teori yang menjelaskan pengarahan meliputi adanya usaha untuk memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula (Manullang, 2002: 24).

4. *Budgeting*

Pentingnya *budgeting* dalam mengontrol, menampung serta menganalisa Secara keseluruhan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah berdasarkan *budgeting* mempunyai pengelolaan sedang.

Data tersebut menunjukan bahwa bahwa *budgeting* dalam pengelolaan ekstrakurikuler se-Kecamatan Purwareja Klampok kategori cukup yaitu pada pengaturan pemasukan dana yang masuk dan keluar, menganalisa kebutuhan, pemeriksaan dana kegiatan ekstrakurikuler, memonitoring hasil kegiatan,

pencatatan hasil laporan kegiatan, merencanakan sumber dana dari BOS, pelaporan keuangan pada rapat pengurus akhir tahun.

Perlunya pembenahan pada pemeriksaan dana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga baik dana yang masuk ataupun keluar. Perlu dilakukan monitoring melalui laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga baik secara formal ataupun informal. Serta pentingnya merencanakan sumber dana dari orang tua siswa/komite guna memenuhi kebutuhan program ekstrakurikuler olahraga.

Berdasarkan uraian sebelumnya secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah memperoleh kategori sedang yaitu dapat diketahui dari perencanaan, pengorganisasian, penentuan tugas dan penentuan anggaran secara keseluruhan cukup baik. Dengan demikian, dalam penerapan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah diharapkan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga. Selain mendapatkan prestasi maksimal juga dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia yang tercakup didalamnya seperti kepala sekolah, guru olahraga, tenaga instruktur, maupun peserta didik sesuai dengan tujuan awal dari kegiatan tersebut yaitu mengembangkan bakat maupun minat. Dengan demikian, bagi pihak sekolah agar lebih memperbaiki dan meningkatkan manajemen ekstrakurikuler olahraga, yang dapat mempengaruhi prestasi dalam olahraga bagi sekolah tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam data kuantitatif yang dipadukan secara deskriptif. Secara keseluruhan pengelolaan di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah dalam kategori sedang yaitu dapat dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, penentuan tugas dan penentuan anggaran secara keseluruhan cukup baik.

Perlunya pembenahan pada masing-masing fungsi pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sehingga sesuai tujuan yaitu dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62 Tahun 2014 Tentang Pedoman Ekstrakurikuler Olahraga Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu Kegiatan Ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

B. Implikasi dan Hasil Penelitian

Berdasarkan dengan penemuan fakta dilapangan dari penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori

Dari fakta yang terkumpul berupa data dari beberapa sampel SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok sebagai subyek penelitian,

ternyata pengelolaan ekstrakurikuler olahraga masuk kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket penelitian, untuk kedepannya lebih baik masih diperlukan peningkatan dalam pengelolaan ekstrakurikuler olahraga. Dengan demikian dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengetahuan keolahragaan pada khususnya.

2. Praktis

Dengan diketahuinya pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se- Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah mempunyai kategori sedang, dapat dijadikan bahan pertimbangan sekolah agar lebih baik lagi dalam melakukan pengelolaan ekstrakurikuler khususnya olahraga. Diharapkan pihak sekolah melaksanakan fungsi manajemen dengan sebaik- baiknya demi kemajuan olahraga dan meningkatnya kualitas ketrampilan peserta didik ekstrakurikuler.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan peneliti pasti tidak lepas dari berbagai keterbatasan. Maka dari itu peneliti perlu memaparkan beberapa hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian yang dilaksanakan, antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya sehingga memungkinkan adanya unsur kurang obyektif dari responden selama pengisian berlangsung. Selain itu, faktor sifat responden sendiri dapat mempengaruhi hasil

penelitian seperti kejujuran maupun kemauan untuk menjawab sebenar-benarnya sesuai fakta dilapangan.

2. Dalam pengujian validitas dan reabilitas instrument terdapat item yang gugur dan peneliti tidak memperbaikinya maupun menggantinya dengan item pernyataan baru. Dari banyaknya item yang gugur tersebut peneliti hanya menghilangkannya dikarenakan keterbatasan biaya maupun waktu.

3. Hasil penelitian ini hanya dapat digunakan pada penelitian ini saja sehingga tidak bisa digunakan untuk penelitian lain.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa perihal yang dapat peneliti sampaikan sekiranya dapat dijadikan saran bagi Kepala Sekolah, Guru sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Disarankan kepada kepala sekolah agar memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga. Dengan demikian nantinya tidak hanya prestasi saja yang dijadikan kebanggaan namun adanya wadah yang sesuai untuk pengembangan potensi maupun kemampuan peserta didik.

2. Guru/Pelatih

Disarankan kepada guru penjas/pelatih pada khususnya, agar lebih memantau perkembangan maupun kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Selain itu guru penjas/pelatih diharapkan mampu memberikan sumbangan berupa ide-ide dalam pengembangan program ekstarkurikuler yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T.M. dkk. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Amirullah & Budiyo, H. (2004). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi, A. (2013). *Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Pengelolaan Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Negeri 1 Menayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: Skripsi.
- Giri, W (2015). *Panduan Berolahraga Untuk Kesehatan dan Kebugaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamalik, O. (2006). *Teknologi dalam Pendidikan*, Bandung: Yayasan Partisipasi Pembangunan Indonesia.
- Hasibuan, M.S.P. (2007). *Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Husdarta. (2010). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Johan, A. (2018). <http://docplayer.info/amp/32709315-Pengelolaan-kegiatan-ekstrakurikuler.html>. Diakses pada 19 Maret 2018 pukul 21.00 WIB.
- Manullang. (2002). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nanang Fattah. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurchay, F. & Ardyanto, H. (2016). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD/MI/Sederajat di Wilayah Kabupaten Kerja Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2015*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol 12 No 2 Hal 93-104.
- Prasetya, R.D (2015). *Manajemen EKstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi.

- Prasetyo, Y. (2010). *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 7 Nomor 2.
- Rendra, D. (2015). *Survei Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket di Sekolah Menengah Atas Negeri se- Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Yogyakarta: Skripsi.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2000). *Administrasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta
- Siswoyo, D. et al. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Usman, H. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, W. (2013). *Model Manajemen Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga*. Jurnal ITEK Olahraga Volume 15, Nomor 1, Januari-April 2013, Hlm. 90.
- Wibowo, Y.A, & Andriyani, F.D. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgement

Permohonan dan Pernyataan Expert Judgement

Hal : Surat Permohonan Menjadi Expert Judgement

Lamp. : Angket

Kepada

Yth. Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah”, maka dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan dari Bapak sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2 April 2018

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Peneliti



Hedi A. Hermawan, M.Or
NIP. 197702182008011002



Muhammad Bahrul Adelan
NIM. 14601241025

Lampiran 2. Surat Pengesahan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas,Mor.

NIP : 198207112008121003

Institusi : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa lembar angket dari penelitian dengan judul
"Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan
Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah".

Dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Bahrin Adelan

Nim : 14601241025

Telah siap/ ~~belum siap~~ diujikan dengan menambahkan beberapa saran berikut:

Penambahan pada evaluasi kegiatan, perekrutan pelatih,
dan sumber dana serta memperjelas kalimat.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya

Evaluator/Validator



Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas,Mor.
NIP. 198207112008121003

*coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 4.36/UN.34.16/PP/20118

12 April 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala

di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Muhammad Bahrul Adelan
NIM : 14601241025
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP : 197702182008011002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April s/d Juni 2018.
Tempat : SMA/SMK/MA se-Kecamatan Puwarejo Klampok Kab. Banjarnegara.
Judul Skripsi : Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Puwarejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suhierman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA/SMK/MA
SE- KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN
BANJARNEGARA JAWA TENGAH**

1. Nama Sekolah :

2. Alamat Sekolah :

3. Nama Responden :

4. Jabatan :

5. Jenis Kelamin :

Banjarnegara, April 2018

(.....)

Petunjuk Pengisian :

1. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.
3. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda yang sebenar-benarnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.
4. Semua pernyataan dalam angket ini tidak bermaksud untuk menilai anda dalam bentuk apapun.

Contoh :

No	Pertanyaan	S	SR	J	TP
1	Sekolah merencanakan latihan beban pada ekstrakurikuler sepak bola.	√			

Pilihan Jawaban : S : Selalu SR : Sering

J : Jarang TP : Tidak Pernah

No	<i>Planning</i>	S	SR	J	TP
1	Sekolah bersama dengan pengurus merancang target prestasi yang akan dicapai.				
2	Sekolah merencanakan tujuan program ekstrakurikuler olahraga.				
3	Sekolah bersama pengurus merencanakan cara mencapai tujuan program ekstrakurikuler olahraga.				
4	Sekolah merencanakan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program ekstrakurikuler olahraga				
5	Sekolah merencanakan penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana dalam program ekstrakurikuler olahraga				
6	Pengurus merencanakan penerimaan dan penyeleksian pelatih.				
7	Pengurus merencanakan penerimaan dan seleksi peserta baru dengan angket pemilihan program ekstrakurikuler yang ada di sekolah.				
8	Pengurus merencanakan penyeleksian pelatih melalui tes, angket dan wawancara.				
9	Sekolah tidak memasukkan tentang penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana dalam program ekstrakurikuler olahraga				
10	Sekolah bersama pengelola merencanakan				

	program jangka pendek untuk program ekstrakurikuler olahraga.				
11	Sekolah bersama pengelola merencanakan program kerja yang selanjutnya ditindak lanjuti oleh staff dan pelatih.				
12	Pengurus dan pelatih merencanakan program latihan yang mengacu pada tujuan yang akan dicapai.				
13	Pengurus menganalisa dan memberikan solusi atas kendala-kendala yang ditemukan				
14	Pengurus mengevaluasi hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada akhir kegiatan.				
15	Pengurus mengevaluasi hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada akhir tahun kegiatan.				
No	<i>Organizing</i>	S	SR	J	TP
16	Pengurus membuat bagan struktur organisasi dalam program ekstrakurikuler olahraga.				
17	Pengurus merapatkan bersama anggota dalam membuat job deskripsi.				
18	Pengurus membuat dan membagi job deskripsi untuk program ekstrakurikuler olahraga.				
19	Pengurus bersama pelatih membuat rencana program latihan untuk kegiatan				

	ekstrakurikuler olahraga.				
20	Pengurus, guru dan pelatih melaksanakan program jangka pendek yang telah ditetapkan.				
21	Pengurus menyelenggarakan rapat rutin dalam jangka waktu tertentu.				
22	Sekolah menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang program ekstrakurikuler olahraga.				
23	Pelatih memakai sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan program latihan yang telah disusun.				
24	Sekolah kurang memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang program ekstrakurikuler olahraga.				
25	Guru pendamping atau piket mengawasi pelatih dan peserta saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.				
26	Pengurus memonitoring kinerja masing-masing ekstrakurikuler olahraga.				
27	Pengurus selalu mengadakan pertemuan dengan pelatih guna melakukan evaluasi.				
No	Staffing	S	SR	J	TP
28	Pengurus merekrut pelatih baru sesuai dengan kebutuhan.				
29	Pengurus merekrut pelatih baru dengan melihat lisensi kepelatihan atau pendidikan dari calon pelatih.				
30	Rekrutmen pelatih ekstrakurikuler olahraga baru dengan melalui beberapa tahap seleksi berkas dan tes.				

31	Pengurus menentukan pelatih yang dipilih sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.				
32	Rekrutmen pelatih mempertimbangkan prestasi dari calon pelatih.				
33	Pelatih mengabaikan pelatihan yang berhubungan dengan kepelatihan untuk meningkatkan kemampuannya.				
34	Pelatih mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat pelatihan kedalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
35	Pengurus mengawasi <i>staff</i> nya atas tugas yang telah dibebankan kepadanya.				
36	Pengurus melakukan pengkoordinasian dalam setiap kegiatan				
37	Sekolah memberikan wewenang pengurus secara penuh untuk mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
No	<i>Budgetting</i>	S	SR	J	TP
38	Pengurus mencatat pemasukan dana yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
39	Pengurus mengalokasikan pengeluaran yang diperlukan guna kepentingan ekstrakurikuler olahraga				
40	Pengurus mengatur pengeluaran dan pemasukan dana				
41	Pengurus bersama dengan sekolah melakukan analisa budgeting dengan mempertimbangkan sumber dana dan kebutuhan				

42	Pengurus tidak melakukan pemeriksaan dana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
43	Pengurus memonitoring melalui laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara formal.				
44	Pengurus memonitoring melalui laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara informal.				
45	Pengurus melakukan pencatatan laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
46	Pengurus tidak melaporkan kegiatan yang gagal dalam ekstrakurikuler olahraga.				
47	Dalam akhir seluruh kegiatan dilakukan pembuatan laporan tentang hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
48	Sekolah merencanakan sumber dana dari orangtua siswa/ komite guna memenuhi kebutuhan program ekstrakurikuler olahraga				
49	Sekolah merencanakan kerjasama dengan <i>sponsorship</i> / bantuan pihak lain untuk menunjang pendanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
50	Sekolah merencanakan sumber dana dari BOS Sekolah guna memenuhi kebutuhan program ekstrakurikuler olahraga				
51	Pada akhir kegiatan laporan keuangan disampaikan pada rapat pengurus diakhir tahun.				

.....Terimakasih atas bantuannya.....

Lampiran 5. Contoh Angket Uji Coba Penelitian

PENGLOLAAN EKSTRAKURIKULER OLARAGA DI SMA/SMK/MA SE- KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH

1. Nama Sekolah : GTAN 1 Banjarnegara
 2. Alamat Sekolah : Jl. Legenda Suryapto 93A
 3. Nama Responden : Dwi Nugroho
 4. Jabatan : Buku
 5. Jenis Kelamin : Laki - Laki

Banjarnegara, April 2018


 (Dwi Nugroho)

Petunjuk Pengisian :

- Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
- Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.
- Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda yang sebenar-benarnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.
- Semua pernyataan dalam angket ini tidak bermaksud untuk menilai anda dalam bentuk apapun.

Contoh :

No	Pertanyaan	S	SR	J	TP
1	Sekolah merencanakan latihan beban pada ekstrakurikuler sepak bola.	√			

Pilihan Jawaban : S : Selalu SR : Sering
 J : Jarang TP : Tidak Pernah

No	Planning	S	SR	J	TP
1	Sekolah bersama dengan pengurus merancang target prestasi yang akan dicapai.	✓			
2	Sekolah merencanakan tujuan program ekstrakurikuler olahraga.	✓			
3	Sekolah bersama pengurus merencanakan cara mencapai tujuan program ekstrakurikuler olahraga.	✓			
4	Sekolah merencanakan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program ekstrakurikuler olahraga	✓			
5	Sekolah merencanakan penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana dalam program ekstrakurikuler olahraga	✓			
6	Pengurus merencanakan penerimaan dan penyeleksian pelatih.	✓			
7	Pengurus merencanakan penerimaan dan seleksi peserta baru dengan angket pemilihan program ekstrakurikuler yang ada di sekolah.	✓			
8	Pengurus merencanakan penyeleksian pelatih melalui tes, angket dan wawancara.		✓		
9	Sekolah tidak memasukkan tentang penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana dalam program ekstrakurikuler olahraga			✓	
10	Sekolah bersama pengelola merencanakan program jangka pendek untuk program ekstrakurikuler olahraga.		✓		
11	Sekolah bersama pengelola merencanakan program kerja yang selanjutnya ditindak lanjuti oleh staff dan pelatih.	✓			
12	Pengurus dan pelatih merencanakan program latihan yang mengacu pada tujuan yang akan dicapai.	✓			
13	Pengurus menganalisa dan memberikan solusi atas kendala-kendala yang ditemukan	✓			

14	Pengurus mengevaluasi hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada akhir kegiatan.	✓			
15	Pengurus mengevaluasi hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada akhir tahun kegiatan.	✓			
No	Organizing	S	SR	J	TP
16	Pengurus membuat bagan struktur organisasi dalam program ekstrakurikuler olahraga.	✓			
17	Pengurus merapatkan bersama anggota dalam membuat job deskripsi.		✓		
18	Pengurus membuat dan membagi job deskripsi job deskripsi untuk program ekstrakurikuler olahraga.	✓			
19	Pengurus bersama pelatih membuat rencana program latihan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	✓			
20	Pengurus, guru dan pelatih melaksanakan program jangka pendek yang telah ditetapkan.	✓			
21	Pengurus menyelenggarakan rapat rutin dalam jangka waktu tertentu.		✓		
22	Sekolah menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang program ekstrakurikuler olahraga.	✓			
23	Pelatih memakai sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan program latihan yang telah disusun.	✓			
24	Sekolah kurang memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang program ekstrakurikuler olahraga.				✓
25	Guru pendamping atau piket mengawasi pelatih dan peserta saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.	✓			
26	Pengurus memonitoring kinerja masing-masing ekstrakurikuler olahraga.		✓		
27	Pengurus selalu mengadakan pertemuan dengan pelatih guna melakukan evaluasi.	✓			

No	Staffing	S	SR	J	TP
28	Pengurus merekrut pelatih baru sesuai dengan kebutuhan.	✓			
29	Pengurus merekrut pelatih baru dengan melihat lisensi kepelatihan atau pendidikan dari calon pelatih.		✓		
30	Rekrutmen pelatih ekstrakurikuler olahraga baru dengan melalui beberapa tahap seleksi berkas dan tes.	✓			
31	Pengurus menentukan pelatih yang dipilih sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.	✓			
32	Rekrutmen pelatih mempertimbangkan prestasi dari calon pelatih.	✓			
33	Pelatih mengabaikan pelatihan yang berhubungan dengan kepelatihan untuk meningkatkan kemampuannya.	✓			
34	Pelatih mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat pelatihan kedalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	✓			
35	Pengurus mengawasi <i>staff</i> nya atas tugas yang telah dibebankan kepadanya.	✓			
36	Pengurus melakukan pengkoordinasian dalam setiap kegiatan	✓			
37	Sekolah memberikan wewenang pengurus secara penuh untuk mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	✓			
No	Budgeting	S	SR	J	TP
38	Pengurus mencatat pemasukan dana yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	✓			
39	Pengurus menganggarkan pengeluaran yang diperlukan guna kepentingan ekstrakurikuler olahraga		✓		
40	Pengurus mengatur pengeluaran dan pemasukan dana	✓			
41	Pengurus bersama dengan sekolah melakukan analisa budgeting dengan mempertimbangkan sumber dana dan kebutuhan	✓			

42	Pengurus tidak melakukan pemeriksaan dana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				✓
43	Pengurus memonitoring melalui laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara formal.	✓			
44	Pengurus memonitoring melalui laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara informal.	✓			
45	Pengurus melakukan pencatatan laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	✓			
46	Pengurus tidak melaporkan kegiatan yang gagal dalam ekstrakurikuler olahraga.				✓
47	Dalam akhir seluruh kegiatan dilakukan pembuatan laporan tentang hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		✓		
48	Sekolah merencanakan sumber dana dari orangtua siswa/ komite guna memenuhi kebutuhan program ekstrakurikuler olahraga	✓			
49	Sekolah merencanakan kerjasama dengan <i>sponsorship</i> / bantuan pihak lain untuk menunjang pendanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	✓			
50	Sekolah merencanakan sumber dana dari BOS Sekolah guna memenuhi kebutuhan program ekstrakurikuler olahraga	✓			
51	Pada akhir kegiatan laporan keuangan disampaikan pada rapat pengurus diakhir tahun.	✓			

.....Terimakasih atas bantuannya.....

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	345.5000	1027.167	.786	.751
Q2	345.5000	1027.833	.764	.751
Q3	345.5000	1027.167	.786	.751
Q4	345.5000	1027.833	.764	.751
Q5	345.6000	1027.600	.721	.751
Q6	345.8000	1030.400	.635	.752
Q7	345.8000	1025.956	.771	.751
Q8	346.5000	1029.833	.699	.752
Q9	346.6000	1027.600	.721	.751
Q10	345.7000	1029.567	.647	.752
Q11	345.6000	1026.711	.748	.751
Q12	345.6000	1027.600	.721	.751
Q13	345.6000	1025.600	.782	.751
Q14	345.8000	1030.400	.635	.752
Q15	345.5000	1034.278	.554	.753
Q16	345.8000	1029.067	.676	.752
Q17	346.5000	1029.833	.699	.752
Q18	345.6000	1027.600	.721	.751
Q19	345.6000	1045.600	.176	.756
Q20	345.5000	1027.167	.786	.751
Q21	346.5000	1029.833	.699	.752
Q22	345.6000	1027.600	.721	.751
Q23	345.8000	1030.400	.635	.752
Q24	345.6000	1027.600	.721	.751
Q25	345.8000	1025.956	.771	.751
Q26	345.6000	1034.711	.504	.753
Q27	345.5000	1027.833	.764	.751

Q28	345.6000	1027.600	.721	.751
Q29	345.8000	1065.067	-.403	.761
Q30	345.6000	1026.711	.748	.751
Q31	345.6000	1056.933	-.163	.759
Q32	345.8000	1057.289	-.173	.759
Q33	346.1000	994.989	.889	.743
Q34	345.6000	1042.489	.269	.755
Q35	345.6000	1027.600	.721	.751
Q36	345.6000	1050.044	.042	.757
Q37	345.5000	1027.167	.786	.751
Q38	345.7000	1041.567	.291	.755
Q39	345.6000	1057.822	-.189	.759
Q40	345.6000	1026.711	.748	.751
Q41	345.6000	1027.600	.721	.751
Q42	345.8000	1029.067	.676	.752
Q43	345.7000	1029.567	.647	.752
Q44	345.7000	1026.456	.740	.751
Q45	345.5000	1027.833	.764	.751
Q46	346.1000	994.989	.889	.743
Q47	346.5000	1029.833	.699	.752
Q48	345.6000	1026.711	.748	.751
Q49	345.7000	1049.344	.062	.757
Q50	345.8000	1030.400	.635	.752
Q51	345.6000	1025.600	.782	.751
TOTAL	176.4000	269.600	1.000	.965

Lampiran 7. Angket Penelitian

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA/SMK/MA
SE- KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN
BANJARNEGARA JAWA TENGAH**

1. Nama Sekolah :

2. Alamat Sekolah :

3. Nama Responden :

4. Jabatan :

5. Jenis Kelamin :

Banjarnegara, April 2018

(.....)

Petunjuk Pengisian :

1. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.
3. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda yang sebenar-benarnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.
4. Semua pernyataan dalam angket ini tidak bermaksud untuk menilai anda dalam bentuk apapun.

Contoh :

No	Pertanyaan	S	SR	J	TP
1	Sekolah merencanakan latihan beban pada ekstrakurikuler sepak bola.	√			

Pilihan Jawaban : S : Selalu SR : Sering
 J : Jarang TP : Tidak Pernah

No	PERTANYAAN	S	SR	J	TP
1	Sekolah bersama dengan pengurus merancang target prestasi yang akan dicapai.				
2	Sekolah merencanakan tujuan program ekstrakurikuler olahraga.				
3	Sekolah bersama pengurus merencanakan cara mencapai tujuan program ekstrakurikuler olahraga.				
4	Sekolah merencanakan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program ekstrakurikuler olahraga				
5	Sekolah merencanakan penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana dalam program ekstrakurikuler olahraga				
6	Pengurus merencanakan penerimaan dan penyeleksian pelatih.				
7	Pengurus merencanakan penerimaan dan seleksi peserta baru dengan angket pemilihan program ekstrakurikuler yang ada di sekolah.				
8	Pengurus merencanakan penyeleksian pelatih melalui tes, angket dan wawancara.				
9	Sekolah tidak memasukkan tentang penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana dalam program ekstrakurikuler olahraga				
10	Sekolah bersama pengelola merencanakan				

	program jangka pendek untuk program ekstrakurikuler olahraga.				
11	Sekolah bersama pengelola merencanakan program kerja yang selanjutnya ditindak lanjuti oleh staff dan pelatih.				
12	Pengurus dan pelatih merencanakan program latihan yang mengacu pada tujuan yang akan dicapai.				
13	Pengurus menganalisa dan memberikan solusi atas kendala-kendala yang ditemukan				
14	Pengurus mengevaluasi hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada akhir kegiatan.				
15	Pengurus membuat bagan struktur organisasi dalam program ekstrakurikuler olahraga.				
16	Pengurus merapatkan bersama anggota dalam membuat job deskripsi.				
17	Pengurus membuat dan membagi job deskripsi job deskripsi untuk program ekstrakurikuler olahraga.				
18	Pengurus, guru dan pelatih melaksanakan program jangka pendek yang telah ditetapkan.				
19	Pengurus menyelenggarakan rapat rutin dalam jangka waktu tertentu.				
20	Sekolah menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang program ekstrakurikuler olahraga.				
21	Pelatih memakai sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan program latihan yang				

	telah disusun.				
22	Sekolah kurang memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang program ekstrakurikuler olahraga.				
23	Guru pendamping atau piket mengawasi pelatih dan peserta saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.				
24	Pengurus selalu mengadakan pertemuan dengan pelatih guna melakukan evaluasi.				
25	Pengurus merekrut pelatih baru sesuai dengan kebutuhan.				
26	Rekrutmen pelatih ekstrakurikuler olahraga baru dengan melalui beberapa tahap seleksi berkas dan tes.				
27	Pelatih mengabaikan pelatihan yang berhubungan dengan kepelatihan untuk meningkatkan kemampuannya.				
28	Pengurus mengawasi <i>staff</i> nya atas tugas yang telah dibebankan kepadanya.				
29	Sekolah memberikan wewenang pengurus secara penuh untuk mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
30	Pengurus mengatur pengeluaran dan pemasukan dana				
31	Pengurus bersama dengan sekolah melakukan analisa budgeting dengan mempertimbangkan sumber dana dan kebutuhan				
32	Pengurus tidak melakukan pemeriksaan dana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				

33	Pengurus memonitoring melalui laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara formal.				
34	Pengurus memonitoring melalui laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara informal.				
35	Pengurus melakukan pencatatan laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
36	Pengurus tidak melaporkan kegiatan yang gagal dalam ekstrakurikuler olahraga.				
37	Dalam akhir seluruh kegiatan dilakukan pembuatan laporan tentang hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
38	Sekolah merencanakan sumber dana dari orangtua siswa/ komite guna memenuhi kebutuhan program ekstrakurikuler olahraga				
39	Sekolah merencanakan sumber dana dari BOS Sekolah guna memenuhi kebutuhan program ekstrakurikuler olahraga				
40	Pada akhir kegiatan laporan keuangan disampaikan pada rapat pengurus diakhir tahun.				


.....Terimakasih atas bantuannya.....

Lampiran 8. Contoh Angket Penelitian

PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA/SMK/MA SE- KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH

1. Nama Sekolah : SMA 1 PURWAREJA - KLAMPOK
 2. Alamat Sekolah :
 3. Nama Responden : A. ROFIQ, S.Pd
 4. Jabatan : GURU PENJAS
 5. Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Banjarnegara, 11 April 2018


 (.....A. ROFIQ.....)

Petunjuk Pengisian :

- Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
- Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.
- Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda yang sebenar-benarnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.
- Semua pernyataan dalam angket ini tidak bermaksud untuk menilai anda dalam bentuk apapun.

Contoh :

No	Pertanyaan	S	SR	J	TP
1	Sekolah merencanakan latihan beban pada ekstrakurikuler sepak bola.	✓			

Pilihan Jawaban : S : Selalu SR : Sering
 J : Jarang TP : Tidak Pernah

No	PERTANYAAN	S	SR	J	TP
1	Sekolah bersama dengan pengurus merancang target prestasi yang akan dicapai.	✓			
2	Sekolah merencanakan tujuan program ekstrakurikuler olahraga.	✓			
3	Sekolah bersama pengurus merencanakan cara mencapai tujuan program ekstrakurikuler olahraga.	✓			
4	Sekolah merencanakan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program ekstrakurikuler olahraga	✓			
5	Sekolah merencanakan penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana dalam program ekstrakurikuler olahraga		✓		
6	Pengurus merencanakan penerimaan dan penyeleksian pelatih.		✓		
7	Pengurus merencanakan penerimaan dan seleksi peserta baru dengan angket pemilihan program ekstrakurikuler yang ada di sekolah.	✓			
8	Pengurus merencanakan penyeleksian pelatih melalui tes, angket dan wawancara.			✓	
9	Sekolah tidak memasukkan tentang penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana dalam program ekstrakurikuler olahraga				✓
10	Sekolah bersama pengelola merencanakan program jangka pendek untuk program ekstrakurikuler olahraga.		✓		
11	Sekolah bersama pengelola merencanakan program kerja yang selanjutnya ditindak lanjuti oleh staff dan pelatih.		✓		
12	Pengurus dan pelatih merencanakan program latihan yang mengacu pada tujuan yang akan dicapai.		✓		
13	Pengurus menganalisa dan memberikan solusi atas kendala-kendala yang ditemukan		✓		

14	Pengurus mengevaluasi hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada akhir kegiatan.	✓			
15	Pengurus membuat bagan struktur organisasi dalam program ekstrakurikuler olahraga.	✓			
16	Pengurus merapatkan bersama anggota dalam membuat job deskripsi.		✓		
17	Pengurus membuat dan membagi job deskripsi untuk program ekstrakurikuler olahraga.	✓			
18	Pengurus, guru dan pelatih melaksanakan program jangka pendek yang telah ditetapkan.		✓		
19	Pengurus menyelenggarakan rapat rutin dalam jangka waktu tertentu.		✓		
20	Sekolah menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang program ekstrakurikuler olahraga.		✓		
21	Pelatih memakai sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan program latihan yang telah disusun.		✓		
22	Sekolah kurang memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang program ekstrakurikuler olahraga.				✓
23	Guru pendamping atau piket mengawasi pelatih dan peserta saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.		✓		
24	Pengurus selalu mengadakan pertemuan dengan pelatih guna melakukan evaluasi.		✓		
25	Pengurus merekrut pelatih baru sesuai dengan kebutuhan.			✓	
26	Rekrutmen pelatih ekstrakurikuler olahraga baru dengan melalui beberapa tahap seleksi berkas dan tes.			✓	
27	Pelatih mengabaikan pelatihan yang berhubungan dengan kepelatihan untuk meningkatkan kemampuannya.				✓

28	Pengurus mengawasi <i>staff</i> nya atas tugas yang telah dibebankan kepadanya.		✓		
29	Sekolah memberikan wewenang pengurus secara penuh untuk mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	✓			
30	Pengurus mengatur pengeluaran dan pemasukan dana	✓			
31	Pengurus bersama dengan sekolah melakukan analisa budgeting dengan mempertimbangkan sumber dana dan kebutuhan	✓			
32	Pengurus tidak melakukan pemeriksaan dana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				✓
33	Pengurus memonitoring melalui laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara formal.	✓			
34	Pengurus memonitoring melalui laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara informal.	✓			
35	Pengurus melakukan pencatatan laporan hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga.		✓		
36	Pengurus tidak melaporkan kegiatan yang gagal dalam ekstrakurikuler olahraga.				✓
37	Dalam akhir seluruh kegiatan dilakukan pembuatan laporan tentang hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	✓			
38	Sekolah merencanakan sumber dana dari orangtua siswa/ komite guna memenuhi kebutuhan program ekstrakurikuler olahraga	✓			
39	Sekolah merencanakan sumber dana dari BOS Sekolah guna memenuhi kebutuhan program ekstrakurikuler olahraga	✓			
40	Pada akhir kegiatan laporan keuangan disampaikan pada rapat pengurus diakhir tahun.	✓			

.....Terimakasih atas bantuannya.....

Lampiran 9. Hasil Olah Data Angket

NO	S1	S2	S3	S4	S5	S6
1	4	3	4	3	4	4
2	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	4	4
4	2	2	4	2	4	4
5	2	3	4	2	3	4
6	4	2	3	2	3	3
7	4	2	4	3	4	4
8	4	2	2	2	2	2
9	3	4	4	2	4	4
10	2	2	4	2	3	4
11	4	2	4	2	3	4
12	4	2	4	2	3	3
13	2	2	2	3	3	4
14	2	3	2	3	4	3
15	2	3	4	3	4	4
16	2	2	2	3	3	3
17	3	2	2	3	4	4
18	4	2	4	2	3	4
19	4	3	2	2	3	2
20	4	3	4	2	3	4
21	4	3	4	3	3	4
22	4	4	4	3	4	4
23	3	4	4	3	3	2
24	3	3	2	2	3	4
25	3	2	4	2	2	4
26	2	2	4	2	2	2
27	4	4	4	2	4	4
28	4	4	3	2	3	3
29	4	4	4	3	4	4
30	4	4	4	3	4	4
31	4	4	4	3	4	4
32	4	4	2	3	4	2
33	4	4	4	3	4	4
34	4	2	2	3	4	4
35	4	3	4	3	3	4
36	4	4	4	3	4	4
37	4	4	4	3	4	4
38	4	2	4	3	4	2
39	4	4	4	3	4	4
40	4	4	4	4	4	4

Lampiran 10. Surat Keterangan SMA N 1 Purwareja Klampok



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
Jalan Raya Purwareja Klampok Banjarnegara Kade Pos 53474 Telp. 0286-479092
Faksimile 0286-479376 e-mail : sman1klampok@gmail.com, website : sman1klampok.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. 422/2542 /2018

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Drs. Ilham Budi Santosa, M. Pd
NIP : 19670603 199303 1 009
Pangkat/gol : Pembina, IV/A
Jabatan di Sekolah : Waka Kurikulum

Berdasar surat No. 4.36/UN.34.16/PP/2018 tentang permohonan izin riset, maka mahasiswa,

Nama : Muhammad Bahrin Adelan
NIM : 14601241025
Program Studi : PJKR

Benar-benar telah melakukan riset di sekolah kami dengan judul penelitian : Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwareja Klampok, 28 Mei 2018

An. Kepala Sekolah
Waka Kurikulum



Drs. Ilham Budi Santosa, M. Pd
NIP 19670603 199303 1 009

**JADWAL LATIHAN/EKSKUL OLAHRAGA ATLETIK
SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
TAHUN AJARAN 2017/2018**

[illegible]

Purwareja Klampok, April 2018
Pelatih

ABDUL ROFIQ, S.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK**
Jln : Raya Purworeja Klampok Telp. (0246) 479092 Banjarnegara 53474
e-mail : smn1klampok@gmail.com, website : www.sman1klampok.sch.id

**DAFTAR SISWA BERPRESTASI CABANG OLAHRAGA ATLETIK
SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA	KELAS	JENIS LOMBA/KEJUARAAN	JUARA	TINGKAT
1	DINA RESTY NUR RIYANI	X MIPA 1	ATLETIK, Lari 100m POPDA Jateng 2018	2	Provinsi
			ATLETIK, Lari 4x100m POPDA Jateng 2018	2	Provinsi
			ATLETIK, Lari 100m Kejuaraan Atletik Tingkat Jateng 2018	3	Provinsi
			ATLETIK, Lomba Lari 100 m Kejuaraan Atletik Karesidenan 2018	1	Karesidenan
			ATLETIK, Lomba Lari 200 m Kejuaraan Atletik Karesidenan 2018	1	Karesidenan
			ATLETIK, Lomba Lari 100m O2SN Kabupaten 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari 100 m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari 200 m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x100m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari 100 m Kejurnas Atletik tahun 2017	1	Kabupaten
2	KHARISMA WULANSARI	X IPS 3	ATLETIK, Lomba Lari 100m POPDA Jateng 2018	2	Provinsi
			ATLETIK, Lomba Lari 5.000 m Kejuaraan Atletik Karesidenan 2018	1	Karesidenan
			ATLETIK, Lomba Lari 5.000 m Kejuaraan Atletik Karesidenan 2018	3	Karesidenan
			ATLETIK, Lomba Lari 5.000 m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x100m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari 10 km tahun 2017	3	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari 10 km tahun 2017	3	Kabupaten
3	TOTTI ARI PRASETYANTOR	X MIPA 2	ATLETIK, Lomba Lari 5km KAPOLRES Banjarnegara tahun 2018	1	Karesidenan
			ATLETIK, Lomba Lari 1.500 m Kejuaraan Atletik Karesidenan 2018	2	Karesidenan
			ATLETIK, Lomba Lari 800 m Kejuaraan Atletik Karesidenan 2018	1	Karesidenan
			ATLETIK, Lomba Lari 400 m Kejuaraan Atletik Karesidenan 2018	2	Karesidenan
			ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari 800 m POPDA 2018	2	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari 5.000 m POPDA 2018	3	Kabupaten
4	BARLIAN YOGA WIDADI	XII IPS 2	ATLETIK, Lomba Lari 10 km tahun 2017	3	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari 200 m Kejuaraan Atletik Karesidenan 2018	3	Karesidenan
5	SEPTIANI LESTARI	X IPS 4	ATLETIK, Lomba Lari 100 m Kejuaraan Atletik Karesidenan 2018	2	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari 100 m Kejuaraan Atletik Karesidenan 2018	2	Kabupaten
6	FEBRIANA FARIDATU A.	X MIPA 3	ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x100m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x100m POPDA 2018	1	Kabupaten
7	RIZKI DIAR PANUNTUN	X IPS 4	ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
			Lomba Lari 5km Pelajar "IT Telkom Purwokerto" tahun 2018	10	Nasional
8	RESTU MUFAMAL	X MIPA 3	ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
9	SUTIRIA ACHMAD	X MIPA 1	ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
10	ARIF NUR HIDAYAT	X MIPA 1	ATLETIK, Lomba Lari 100m POPDA 2018	3	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari 100m O2SN 2018	3	Kabupaten
11	ALFIRTA AULIYAMATIN	X MIPA 4	ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x100m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x100m POPDA 2018	3	Kabupaten
12	ANIS ULINMAJAH NUR IL	X IPS 2	ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
13	FELICIA AYU PUSPITA	X MIPA 1	ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
14	DENISA PUTRI SYAFALIA	X IPS 3	ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten
			ATLETIK, Lomba Lari Estafet 4x400m POPDA 2018	1	Kabupaten

NO	NAMA	KELAS	JENIS LOMBA/KEJUARAAN	JUARA	TINGKAT
75	KURNIA INDAH RESPATI	XII MIPA 1	Lomba Paduan Suara HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	1	Kabupaten
76	ANIS URIP INDRIYANI	XII MIPA 5	Lomba Paduan Suara HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	1	Kabupaten
77	ANDIKA MAARIFUDIN	XII MIPA 1	Lomba Paduan Suara HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	1	Kabupaten
78	DIDI PRASETYA	XI MIPA 1	Lomba Paduan Suara HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	1	Kabupaten
79	KAMILIA LUTHFI S.	XI BHS 2	Lomba Paduan Suara HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	1	Kabupaten
80	ROBY IZA RAHMAWAN	XII MIPA 4	Lomba Paduan Suara HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	1	Kabupaten
81	BAGUS MANDALS PUTRA	XII BHS 2	Lomba Paduan Suara HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	1	Kabupaten
82	ANIS NUR FAIDA	XII MIPA 5	Lomba Paduan Suara HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	1	Kabupaten
83	CITRA EKA LESTASRI	XII BHS 2	Lomba Seni Tari HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	2	Kabupaten
84	DELA ANJANI	XII IPS 3	Lomba Seni Tari HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	2	Kabupaten
85	WINDI DWI FEBIYANI	XII IPS 3	Lomba Seni Tari HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	2	Kabupaten
86	ANUGRAH ANTENG	XII IPS 3	Lomba Seni Tari HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	2	Kabupaten
87	ANUGRAH YUSTIN	XII MIPA 1	Lomba Seni Tari HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	2	Kabupaten
88	KRISNA ROMADHONI	XI MIPA 5	Lomba Poster FLS2N Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018	1	Kabupaten
89	YUDISTIRA AGUNG S.	XI BHS 1	Lomba Baca Puisi HUT TNI ke-72 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017	3	Kabupaten
90	YANUARI RIMA P.	X IPS 1	Lomba Seni Vokal FLS2N Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018	1	Kabupaten
91	META PERMATA HATI	XI BHS 2	Lomba Poster FLS2N Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018	1	Kabupaten
92	CAUSARINA LARA ALINDRA	XII BHS 2	Lomba "Rodoku" Festival Jepang Unsoed Tahun 2017	1	Karesidenan
93	CAUSARINA LARA ALINDRA	XII BHS 2	Lomba "Kana" Festival Jepang Unsoed Tahun 2017	2	Karesidenan
94	DWI SATRIA NASUKHA	X BHS	Lomba LCC Festival Jepang Unsoed Tahun 2017	1	Karesidenan
95	ANJAR SEKAR	XII BHS 2	Lomba LCC Festival Jepang Unsoed Tahun 2017	1	Karesidenan
96	NURUL AZIZAH	XII BHS 1	Lomba LCC Festival Jepang Unsoed Tahun 2017	1	Karesidenan

Kepala Sekolah
SMA N 1 PURWAREJA KLAMPOK
SUDARTO, S.Pd
DISDIKBUD 19710710 199903 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
Jln. Raya Purwareja Klampok Telp. (0286) 479092 Banjarnegara 53474
e-mail : sman1klampok@gmail.com, website : www.smansaklampok.sch.id

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 420 /1215/ 2016

TENTANG

**PROGRAM KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

- Menimbang :**
- a. bahwa Kegiatan Pengembangan Diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah.
 - b. Bahwa kegiatan Pengembangan Diri dilakukan melalui kegiatan Layanan Bimbingan konseling dan Ekstra Kurikuler.
 - c. bahwa agar kegiatan pengembangan diri dapat dilaksanakan dengan lancar perlu disusun program pengelolaan kegiatan Pengembangan Diri Tahun Pelajaran 2016/2017.

- Mengingat :**
- a. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan
 - c. Peraturan Mendiknas no 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
 - d. Peraturan Mendiknas no 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Mendiknas No 22 dan 23 tahun 2006.
 - e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
 - f. Peraturan Mendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.
 - g. Permendikbud No 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : menentukan jenis kegiatan pengembangan diri berdasarkan kebutuhan/Pilihan siswa.
- Kedua : menugaskan guru/pembina yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini untuk menjadi pengelola dan pembina kegiatan Pengembangan Diri/ekstrakurikuler.
- Ketiga : segala biaya yang timbul dalam kegiatan ini dibebankan anggaran yang sesuai.
- Keempat : apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan pada keputusan ini akan segera ditinjau kembali.
- Kelima : keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Purwareja Klampok, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Sudarto, S.Pd
NIP. 197110710 199903 1 005

Lampiran Surat Keputusan : Kepala Sekolah
 Nomor : 420/1215/2016
 Tanggal : 18 Juli 2016

JENIS KEGIATAN DAN PEMBIMBING KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI
SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JENIS KEGIATAN PD	KODE	NAMA PEMBIMBING	HARI
1	BIMBINGAN DAN KONSELING	BK	1. Lis Kurniati S.Psi. 2. Rini Ratnaningsih, S.Pd. 3. Dwi Markono, S.Pd.	
2	IPTEK :			
	a. KIR		Dra.Uji Lestari, M.Pd	Rabu
	b. Olimpiade Sain Fisika		Muhadi, S.pd.	Senin
	c. Olimpiade Sain Kimia		Ilham Budi Santoso, M.Pd.	Selasa
	d. Olimpiade Sain Biologi		Siti Hidayati, S.Pd., M.Si	Rabu
	e. Olimpiade Sain Astronomi		Sugeng Haryadi, S.Pd	Kamis
	f. Olimpiade Sain Matematika		Maskun, S.Pd	Senin
	g. Olimpiade Sain Komputer		Hery Budi S, S.Kom	Selasa
	h. Olimpiade Sain Geologi		Nugroho, S.Pd.,M.Pd	Rabu
	i. Olimpiade Ekonomi		Asih Purwati, S.Pd	Rabu
	j. Olimpiade Geografi		Sri Ratini, S.Pd	Rabu
3	BAHASA :			
	a. Japan klub		Rr. Sophia Gustini, S.Pd	Rabu
	b. Jurnalistik		Esti Widjayanti, S.Pd	Senin
4.	KESENIAN :			
	a. Seni Musik		Kuncoro, S.Pd., MM	Kamis
	b. Seni Vokal		Dwi Markono, S.Pd	Senin
	c. Seni Tari (Klasik-Modern)		SM Susanty, S.Sn	Rabu
	d. Sinematografi/Perfilman/Seni Lukis		Sugeng Widodo, S.Pd	Selasa
	e. Seni Karawitan		1. Drs. Rusmandiyono 2. Metriks Citrowati, S.Pd	Kamis
5	OLAH RAGA :			
	a. Atletik		A. Rofiq, S.Pd	Senin
	b. Sepak Bola/Sepak takraw		Imam Setya Basuki, S.Pd.	Selasa
	c. Bola Voly		Kuat Haryanto	Selasa
	d. Bola Basket		Afiez Azhar R, S.Pd	Rabu
	e. Tenis Meja		Kusmarwanto	Rabu
	f. Bulu Tangkis		Tegar Prawira	Kamis
	g. Pencak Silat		Basiran	Kamis
	h. Karate		1. Joko Tutuko, S.Pd 2. Teguh	Selasa
	i. Taekwondo		Klub	Rabu
	j. Renang		Klub	Senin
	k. Tenis Lapangan		Sumardiyono, S.Pd	Kamis
6	KETRAMPILAN :			
	a. Elektronika (Robotika)		Leni Rakhmayanti, S.Pd	Selasa
7	PENDIDIKAN KARAKTER :			
	a. Kepramukaan		1. Sri Siti Basyiroh, S.Pd.I 2. Sugeng Haryadi, S.Pd 3. Parwati, S.Pd 4. Drs Eko Priyono 5. Siti Musyarofah, S.Pd.I 6. Drs. Ngadiyo 7. Imam Sukrisdianto, S.Pd	Jumat
	b. PMR /UKS		1. Asih Trisnowati, S.Pd 2. Drs.Kusumawati R	Senin

		3. Drs. FA. Yusuf	
c. Pencinta Alam		Candra B, S.Pd	Selasa
d. Rokhis (Rokhani Islam)		1. Sri Siti Basyiroh, S.Pd.I 2. Fajar Ari W. 3. Iqbal Ridoi, S.Pd.I	Rabu
e. Tilawah (Al-Qur'an)		Asep Suherman	Rabu
f. PKS		Burhanudin	Senin

Purwareja Klampok, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah



SUDARTO, S.Pd
NIP : 197110710 199903 1 005

Catatan 1 :

1. Ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan selang seling, Minggu ke -1 (pertama) untuk kelas X, minggu ke- 2 kelas XI, minggu ke- 3 kelas XII dilaksanakan **hari Jumat**.
2. Hari yang tertera dalam jadwal hanya sebagai acuan (tidak harus sesuai jadwal), teknis pelaksanaan silahkan dikondisikan dengan peserta/siswa.
3. Pelaksanaan ekskul hari Senin s/d Kamis sore usai KBM (**kecuali Pramuka hari Jumat**), hari Sabtu diharapkan tidak ada ekstrakurikuler, kecuali ada even untuk persiapan lomba.
4. Wali kelas dimohon memantau untuk kegiatan ekstrakurikuler, terutama keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam ekskul.
5. Tempat pelaksanaan ekskul diatur oleh Pembina ekstrakurikuler.
6. Ekstrakurikuler renang dalam satu semester setiap kelas mendapat giliran sebanyak 2x.

Catatan 2 :

Tim pendukung kegiatan kesiswaan :

1. Rini Ratnaningsih, S.Pd (Urusan beasiswa)
2. Romsiyah, S.Si (Urusan ekstrakurikuler)
3. Triana Lis Y (Urusan buku induk dan mutasi siswa)

Lampiran 12. Surat Keterangan SMA PGRI Purwareja Klampok



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PGRI JT
SMA PGRI PURWAREJA KLAMPOK TERAKREDITASI "B"
BAN-SM PROPINSI JAWA TENGAH NOMOR : Ma.014489 TAHUN 2012
Alamat : Pekiringan Klampok, Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara Telp.08122722798;53474

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3 /040/SMA PGRI/2018

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : **Nugraeni Indrianingsih, S.IP**
NIY : 350 442
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA PGRI Purwareja Klampok

Dengan ini menyatakan, bahwa :

Nama : **Muhammad Bahrin Adelan**
NIM : 14601241025
Program Studi : PJKR
Mahasiswa : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di sekolah kami pada hari Rabu, tanggal 25 April 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwareja Klampok, 25 April 2018



Kepala Sekolah

Nugraeni Indrianingsih, S.IP
350 442

Lampiran 13. Jadwal Latih Ekstrakurikuler di SMA PGRI Purwareja Klampok



Jadwal Ekstrakurikuler SMA PGRI Purwareja Klampok Tahun Ajaran 2018/2019

Senin	Jumat	Sabtu
1. Sepak Bola 2. Bola Volly	1. Pramuka 2. PMR	1. Setir Mobil 2. Silat



Lampiran 14. Surat Keterangan SMK HKTI 1 Purwareja Klampok



YAYASAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN INDONESIA (YPPPI)

SMK HKTI 1 PURWAREJA KLAMPOK

Prodi/Kom. Keahlian : Teknik Mekanik Industri, Akuntansi, Farmasi
Jl. Raya Purwareja Klampok No. 82-A Purwareja Klampok Banjarnegara 53474
Telp.Fax. (0286) 479 060, e-mail : smkhkti1_klampok@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 422 /456/ SMK HKTI 1/ IV /2018

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nanang Kosim, S.Pd

NIK : 0101027

Jabatan di sekolah : Kepala Sekolah

Berdasar surat No.4.36/UN.34.16/PP/2018 tentang permohonan izin penelitian, maka mahasiswa,

Nama : Muhammad Bahrin Adelan

NIM : 14601241025

Jurusan : PJKR

Benar-benar telah melakukan penelitian disekolah kami dengan judul

***Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok
Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah***

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwareja Klampok, 25 April 2018

Kepala Sekolah



Nanang Kosim, S.Pd

Lampiran 15. Surat Keterangan SMK Bina Mandiri



YAYASAN BINA MANDIRI SEJAHTERA BANYUMAS (YBMSB)
SMK BINA MANDIRI PURWAREJA KLAMPOK
KOMPETENSI KEAHLIAN :
TEKNIK SEPEDA MOTOR - PERBANKAN - TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN
Jl. Raya Kaliwinasuh - Purwareja Klampok ☎ (0286) 479669 Banjarnegara ✉ 53474
Email : binamandiri447@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 47/BM/Ket.IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : DWI SETYOWATI, S. Pd.
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Unit Kerja : SMK Bina Mandiri Purwareja Klampok, Banjarnegara

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : MUHAMMAD BAHRUN ADELAN
2. NIM : 14601241025
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK Bina Mandiri Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara pada Hari/Tanggal : Rabu, 25 April 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwareja Klampok, 25 April 2018

Kepala SMK Bina Mandiri Purwareja



DWI SETYOWATI, S. Pd.
NIP. 19640116 200801 2 002

Lampiran 16. Jadwal Latihan Ekstrakurikuler Olahraga di SMK BINA MANDIRI



YAYASAN BINA MANDIRI PURWAREJA KLAMPOK
SMK BINA MANDIRI PURWAREJA KELAMPOK
 KOMPETENSI KEAHLIAN :
 TEKNIK SEPEDA MOTOR, AKUNTANSI PERBANKAN, TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
 Jl. Raya Kaliwinasuh - Purwareja Klampok ☎ (0286) 479669 Banjarnegara 53474
 Email : binamandiri447@yahoo.co.id

JADWAL KEGIATAN EXTRAKURIKULER
 TAHUN PELAJARAN 2017-2018

No	Hari	Nama Kegiatan	Nama Pembina
1	Rabu	Pencak Silat	Koko Inarko
		Perfilman	Aifiatu Azaza Rahmah, SSn
		Seni Musi/tek-tek	Ilham Dita P., S.Pd
2	Kamis	Bola Volly & Sepak Bola	Agus Nanang Prasetya, S.Pd
3	Jum'at	Pramuka/PMR (Wajib)	1. Eko Priyatno Kurniawan 2. Kusmiyati, SE 3. Aifiatu Azaza Rahmah, SSn
4	Sabtu	BTQ	Iis Mukti Wahyuni, S.Pd.

Mengetahui
 Kepala SMK Bina Mandiri

Dwi Setyowati, S.Pd
 NIP. 19640116 200801 2 002

Purwareja Klampok, 2 Januari 2018

Waka. Kesiswaan,


Abdul Rohman, S.Pd.I

Lampiran 17. Surat Keterangan SMK Bakti Husada



YAYASAN SATRIA HUSADA PURWOKERTO
SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA
PURWAREJA KLAMPOK

Jl. Warga Utama I Purwosari-Klampok Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara
Telp (0286) 6125172, 082242248428, E-mail : smkkes_bhaktihusadaklp@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5.26/SMK.KES.BH/TV/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMK Kesehatan Bhakti Husada Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Bahrin Adelan
NIM : 14601241025
Program Studi : PJKR

Benar – benar telah melaksanakan wawancara dan mencari data keperluan penelitian pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMK Kesehatan Bhakti Husada Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, berkaitan tugas skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul :

Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana semestinya.

Purwareja Klampok, 25 April 2018
Kepala SMK Kesehatan Bhakti Husada
Purwareja Klampok

Hendang Inara Suksma Prasetya, S.Si, Apt
NIK. 36081976-08-2014-01-001

Lampiran 18. SK Guru, Jadwal Latihan, Presensi Siswa Ekstrakurikuler Olahraga
di SMK BAKTI HUSADA



YAYASAN SATRIA HUSADA PURWOKWERTO
**SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA
PURWAREJA KLAMPOK**

Jln. Warga Utama I, Purwasari - Klampok, Kec. Purwasari Klampok, Kab. Banjarnegara
No Telp. (0286) 3211071/ (082) 242 248 500, email: bhaktihusadapw@lapak.com, Kode Pos 53474

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA PURWAREJA KLAMPOK
NOMOR : 421.5 / 01 /SMK. Kes. BH / I / 2018

TENTANG

**PEMBAGIAN TUGAS POKOK DAN TAMBAHAN PADA SEMESTER GENAP
GURU DAN KARYAWAN SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA PURWAREJA KLAMPOK

- Menimbang : 1. Untuk keperluan kelancaran pelaksanaan pembelajaran pada semester genap SMK Kesehatan Bhakti Husada Purwareja Klampok Tahun Pelajaran 2017/2018 perlu menetapkan pembagian tugas pokok dan tambahan bagi guru dan karyawan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi lulusan untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan dasar dan menengah
- Memperhatikan : Rapat Koordinasi KS, Guru dan Karyawan SMK Kesehatan Bhakti Husada Purwareja Klampok pada tanggal 19 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN**
1. Pembagian Tugas Pokok dan Tambahan bagi guru dan karyawan SMK Kesehatan Bhakti Husada Purwareja Klampok pada semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018
 2. Nama yang tercantum sebagaimana pada lampiran surat keputusan ini adalah Guru dan Karyawan
 3. Tugas dan kewajiban masing-masing guru dan karyawan sebagaimana dalam lampiran surat keputusan ini untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.
 4. Segala biaya yang timbul dari pelaksanaan surat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
 5. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

MENGESAHKAN
SALINAN SURAT KEPUTUSAN DENGAN ASLINYA
PURWAREJA KLAMPOK
SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA
KAB. BANJARNEGARA
HERLANGANG INDRA S.P., S.Si Apt
NIP. 30081615-082015 01 015

Ditetapkan di : Purwareja Klampok
Tanggal : 02 Januari 2018

Kepala SMK Kesehatan Bhakti Husada
Purwareja Klampok
Herlangang Indra S.P., S.Si Apt.
NIP. 30081615-082015 01 015

Lampiran 1 : SK KEPALA SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA PURWARAREJA KLAMPOK
 NOMOR : NOMOR : 421.5 / 01 /SMK. Kes. BH / I / 2018
 Tanggal : 02 Januari 2018

**PEMBAGIAN TUGAS POKOK DAN TAMBAHAN PADA SEMESTER GENAP
 GURU DAN KARYAWAN SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	Nama	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
1	Herlambang Indra S.P., S.Si. Apt.	Kepala Sekolah	
2	Muarifin, S.Pd.I	Guru Mapel	Waka Kurikulum Ekstra BTQ
3	Abdul Aziz, S.Pd	Guru Mapel	Waka Kesiswaan Pembina Pramuka Ekstra Olahraga
4	Akhul Umu B.M, S.Pd	Waka Sarpras dan Humas Kepala Tata Usaha	Pembina Pramuka
5	Melati Nur Khasanah, S.Farm. Apt	Guru Mapel	Ketua Prog. Studi Operator Dapodik
6	Novrika Dani Khoeruroh, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas Ekstra PMR
7	Titi Wahyutiningrum, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas
8	Witri Andriyani, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas
9	Altiah Yuni Restiani, S.Pd	Guru Mapel	Bendahara BOS Ekstra BTQ
10	Kusdaniyah Hayati, S.Sos.I, S.Pd	Guru Mapel	Bimbingan Konseling Wali Kelas
11	Haryanti, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas
12	Ikhsanudin, S.Pd	Guru Mapel	
13	Sri Rahayu Fajarwati, S.Si	Guru Mapel	
14	Basuki, S.Si	Guru Mapel	Wali kelas
15	Rofi Kundari, S.Farm	Guru Mapel	Ka. Laborat
16	Uswatun Khasanah, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas
17	Agustina Olivia Nezar, S.Farm	Guru Mapel	
18	Sigit Dwi Setiadi, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas
19	Rizqi Setiawan, S.Kom	Guru Mapel	
20	Hanif Romadhani, S.Farm, Apt.	Guru Mapel	
21	Masrin	Penjaga Sekolah	Staf Tata Usaha
22	Siska Febriana, A.Md	Bendahara Sekolah	Staf Tata Usaha
23	Dwi Susmiati	Staf Tata Usaha	

MENGESAHKAN
 SALINAN / FOTO COPY SESUAI DENGAN ASLINYA
 PURWARAREJA KLAMPOK
 KEPALA SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA

 NIP. 30081976-09-2015 01 015

Kepla SMK Kesehatan Bhakti Husada
 Purwareja Klampok

 Herlambang Indra S.P., S.Si. Apt.
 NIP. --



YAYASAN SATRIA HUSADA PURWOKERTO

SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA PURWAREJA KLAMPOK

Jl. Warga Utama I Purwosari-Klampok Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara
Telp (0286) 6125172, 082242248500, E-mail : smkkes_bhaktihusadaklp@yahoo.co.id

JADWAL EKSTRA KURI KULER SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA PURWAREJA KLAMPOK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA EKSTRAKURIKULER	HARI	PEMBINA
1.	EKSTRA WJIB PRAMUKA	JUM'AT	1.ABDUL AZIZ, S.Pd 2.AKHUL UMU BM, S.Pd
2.	PMR	SENIN	ASTRI PUSPITASARI, S.Farm, Apt
3.	BOLA VOLY	SELASA	ABDUL AZIZ, S.Pd
4.	ATLETIK	SELASA	ABDUL AZIZ, S.Pd
5.	TARI	SELASA	IBU REJEB
6.	PENCAK SILAT	RABU	WARSONO, S.Pd
7.	TENIS MEJA	RABU	PANGGAH TRI PAMUNGKAS
8.	MADING	SABTU	WITRI ANDRIYANI, S.Pd
9.	BTQ	SABTU	MUARIFIN, S.Pd.I

PURWAREJA KLAMPOK, JULI 2017
MENGETAHUI,
WAKA KESISWAAN

ABDUL AZIZ, S.Pd



YAYASAN SATRIA HUSADA PURWOKERTO

SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA PURWAREJA KLAMPOK

Jl. Warga Utama I Purwosari-Klampok Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara
Telp (0286) 6125172, 082242248500, E-mail : smkkes_bhaktihusadaklp@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER BOLA VOLLY

BULAN : September

NO	NAMA SISWA	KELAS	TANDA TANGAN				KETERANGAN
			PER1	PER2	PER3	PER4	
1.	Tri Windi Setya .N.	XI Farm 1					
2.	ALFINA ST	XI Farm 1					
3.	Pardiyanti	XI Farmasi 1					
4.	Alti Nur Purwati	XI Farm 1					
5.	Olta Savitri	"					
6.	Luvri Melatish P.	"					
7.	Ika Matreptatul J.	"					
8.	Indah Melani S.	"					
9.	Amisa Nutiandah	"					
10.	Sri Setiandingsih	"					
11.	Fitria Amanda	X Farm 3					
12.	Rini Ristowati	X " 2					
13.	Ravena PP	" 3					
14.	Fitria Anugraeni	" 3					
15.	Sofiga N	" 3					
16.	Puerti Melaeli P.S	X Farm 1					
17.	Amalia Ramadani	"					
18.	Hania Intan .L	X Farm 2					
19.	Yosan Julianti	"					
20.	Sephani Dwi P	XI Far 1					
21.	Wulan Nur F	XI Farm 1					
22.	Ana Dewi Usari	XI Farm 1					
23.	Lutpi Nur Azizah	X Farm 1					
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							

Mengetahui,
KEPALA SEKOLAH

PEMBINA

HERLAMBAANG INDRA SP, S.Si, Apt
NTA.110402315300876



ABDUL AZIZ, S.Pd
NTA.110402315210180



YAYASAN SATRIA HUSADA PURWOKERTO

SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA

PURWAREJA KLAMPOK

Jl. Warga Utama I Purwosari-Klampok Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara
Telp (0286) 6125172, 082242248500, E-mail : smkkes_bhaktihusadaklp@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER BOLA VOLLY

BULAN : Oktober

NO	NAMA SISWA	KELAS	TANDA TANGAN				KETERANGAN
			PER1	PER2	PER3	PER4	
1.	Ti Windi Setya N.	XI Farm 1					
2.	Roseiyanti	XI Farm 1					
3.	Alfi Nur Pujati	XI Farm 1					
4.	Gita Savitri	XI F 1					
5.	Luh Nalastika P.	"					
6.	Ika Ma'rifatul .J.	"					
7.	Amisa Nurinangah	"					
8.	Sp. Sesiathingsih	"					
9.	Fitria Amangsih	X Farm 3					
10.	Rini R	— " — 2					
11.	Ravena PP	— " — 2					
12.	Trifa A	— " — 3					
13.	Soprya W	— " — 3					
14.	Pireri Melati R.S	X Farm 5					
15.	Amalia Ramadani	— " —					
16.	Hania Intan L	X Farm 2					
17.	Yosan Julianti	— " —					
18.	Septiani Dwi P	XI Farm 1					
19.	Wulan Nur P	XI Farm 1					
20.	Ana Dewi Utari	XI Farm 1					
21.	Lutpi Nur Azizah	X Farm 1					
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							

Mengetahui,
KEPALA SEKOLAH



PEMBINA

HERLAMBAANG INDRA SP, S.Si, Apt
NTA.110402315300876

ABDUL AZIZ, S.Pd
NTA.110402315210180



YAYASAN SATRIA HUSADA PURWOKERTO

SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA

PURWAREJA KLAMPOK

Jl. Warga Utama I Purwosari-Klampok Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara
Telp (0286) 6125172, 082242248500, E-mail : smkkes_bhaktihusadaklp@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER ATLETIK

BULAN : AGUSTUS

NO	NAMA SISWA	KELAS	TANDA TANGAN				KETERANGAN
			PER1	PER2	PER3	PER4	
1.	Eventiona Grose P. H.	XI farm 1.					
2.	Ukhwatun Nurul Kawaib	X Farmasi 3					
3.	Ika Puspita	X farm 1.					
4.	Nazla Amala P.	XI farmasi 2.	-	-	-	-	
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Mengetahui,
KEPALA SEKOLAH

HERLAMBAH INDRA SP, S.Si, Apt
NTA.110402315300876



PEMBINA PUTRA

ABDUL AZIZ, S.Pd
NTA.110402315210180



YAYASAN SATRIA HUSADA PURWOKERTO

SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA

PURWAREJA KLAMPOK

Jl. Warga Utama I Purwosari-Klampok Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara
Telp (0286) 6125172, 082242248500, E-mail : smkkes_bhaktihusadaklp@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA/ FUTSAL BULAN : AGUSTUS.....

NO	NAMA SISWA	KELAS	TANDA TANGAN				KETERANGAN
			PER1	PER2	PER3	PER4	
1.	FIKRI NUR ARIZ	X Farmasi 2					-
2.	Ade Chandra	X Farmasi 1					
3.	Irfan Nur Zaqi	X Farmasi 3					
4.	Gugat Bisma Damayanti	X Farmasi 1					
5.	Singih Nugroho	X F 2					
6.	Ananda Yza R.	X Far 2					
7.	Nur Hidayat	X Far 2					
8.	Prayoga N.S.	X Fuv 3					
9.	Ibnu Tawakal	X Far 1					
10.	Dede Supriyanta	X Farm 1					
11.	Gugat Bisma	X Farmasi 1					
12.	Died Rahmatulloh	X Farmasi 3					
13.	Bintang Nady M	X Farm 1					
14.	Abi Ranshu	X Farm 2					
15.	Wahyudi.	X Farm 3					
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							

Mengetahui,
KEPALA SEKOLAH

PEMBINA

HERLAMBAANG INDRA SP, S.Si, Apt
NTA.110402315300876





YAYASAN SATRIA HUSADA PURWOKERTO

SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA PURWAREJA KLAMPOK

Jl. Warga Utama I Purwosari-Klampok Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara
Telp (0286) 6125172, 082242248500, E-mail : smkkes_bhaktihusadaklp@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA/ FUTSAL BULAN: SEPTEMBER.....

NO	NAMA SISWA	KELAS	TANDA TANGAN				KETERANGAN
			PER1	PER2	PER3	PER4	
1.	Elkhu Nur Aziz	X Fm 2					
2.	Irfan Nur Zaqi	X Fm 3					
3.	Hanu Fawaid	X Fm 1					
4.	Ucu Bidayat	X Fm 2					
5.	Dede Supriatna	X Fm 1					
6.	Gamat Bisnita	X Fm 1					
7.	Dina Rahmawati	X Fm 1/3					
8.	Bintang Nady M	X Fm 1					
9.	Abi Pangestu	X Fm 2					
10.	Ale Chandra	X Fm 1					
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							

Mengetahui,
KEPALA SEKOLAH

PEMBINA

HERLAMBAH INDRA SP, S.Si, Apt
NTA.110402315300876





YAYASAN SATRIA HUSADA PURWOKERTO

SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA PURWAREJA KLAMPOK

Jl. Warga Utama I Purwosari-Klampok Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara
Telp (0286) 6125172, 082242248500, E-mail : smkkes_bhaktihusadaklp@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA/ FUTSAL BULAN: OKTOBER.....

NO	NAMA SISWA	KELAS	TANDA TANGAN				KETERANGAN
			PER1	PER2	PER3	PER4	
1.	FIKRI NUR AZIZ	X Fm 7	lu	lu			
2.	Irfan Nur Zaqi	X Fm 5	lu	lu			
3.	Ibnu Fauzan	X Fm 1	lu	lu			
4.	Nur Hidayat	X Fm 2	lu	lu			
5.	Dede Supriyanta	X farm 1	lu	lu			
6.	Bagas Bisma	X farm 1	lu	lu			
7.	Ora Rahmatulloh	X farm 3	lu	lu			
8.	Sintong Nady M	X Fm 1	lu	lu			
9.	Alvi Prasasti	X Farm 2	lu	lu			
10.	Ade Hendra	X farm 1	lu	lu			
11.	Wahyudi	X farm 3	lu	lu			
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							


Mengetahui,
KEPALA SEKOLAH

PEMBINA

HERLAMBAANG INDRA SP, S.Si, Apt
NTA.110402315300876



Lampiran 19. Surat Keterangan MA AL-Hidayah

**YAYASAN HIDAYATUL ADZKIYA BANJARNEGARA**
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH 1
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA
Jln. Pramuka No. 556, Purwareja Rt 01 Rw 08, Purwareja Klampok, 53474, Banjarnegara
Telp. 0286 479050 / 081327264813 e-mail : ma_alhidayah1@yahoo.co.id Webs : www.ma-alhidayah1.sch.id

Nomor : 95/MA.A1/Pemb./IV/2018
Lamp. : -
Hal : **Pemberitahuan Penelitian**

Purwareja, 25 April 2018

Kepada
Yth. Dekan Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor : 4.36/UN.34.16/PP/2018 tanggal 12 April 2018. Untuk memberikan ijin melakukan penelitian kepada :

Nama : Muhammad Bahrin Adelan
NIM : 14601241025
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

Telah melaksanakan penelitian di MA Al Hidayah 1 Purwareja Klampok pada tanggal 25 April 2018.

Demikian surat pemberitahuan ini Kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Kepala Madrasah
H. Basirun Akhmad, S.Pd

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Hidayatul Adzkiya Banjarnegara

Lampiran 20. Jadwal latihan, Program Latihan Ekstrakurikuler Olahraga di MA
AL- Hidayah Purwareja Klampok

Jadwal ekstra MA Al Hidayah 1 Purwareja Klampok

Senin	Selasa	Rabu
Tahfidz Quran	Kitab Kuning	Menjahit
Seni Tari	Rebana	Silat
Kamis	Jum'at	Sabtu
Olah Raga	Pramuka	Kentongan
PMR		BTQ



DAFTAR HADIR PELATIHAN PERSIAPAN
KEGIATAN POPDA TINGKAT KABUPATEN CABANG PENCAK SILAT
MA AL HIDAYAH 1 PURWAREJA KLAMPOK
TAHUN 2018

No	Hari, Tanggal	Materi	Paraf
1.	3 Januari 2018	Pemanasan, Teknik Serang, Tangkapan.	1. 2.
2.	4 Januari 2018	Pemanasan, Oselower, Mengulang latihan hari pertama	1. 2.
3.	5 Januari 2018	Pemanasan, Oselower, Teknik hinder Serang & Bantingan	1. 2.
4.	6 Januari 2018	Mengulang latihan Pertemuan ke Hgn.	1. 2.
5.	8 Januari 2018	Mengulang latihan Pertemuan pertama kedua dan ketiga	1. 2.
6.	9 Januari 2018	Tangkapan, Teknik Hinder Serang.	1. 2.
7.	10 Januari 2018	Sparing dengan SMA N 1 Purwareja - Klampek	1. 2.
8.	11 Januari 2018	Latihan Fittik lari 8 x 3 (40m)	1. 2.
9.	12 Januari 2018	Latihan Bnra tahan tubuh lari selama 30 menit.	1. 2.
10.	13 Januari 2018	Teknik dasar Tendangan Kombinasi lanjutan.	1. 2.
11.	15 Januari 2018	Melanjutkan latihan pertemuan ke sepuluh	1. 2.
12.	16 Januari 2018	Teknik Tendangan A + Bantingan.	1. 2.
13.	17 Januari 2018	Teknik Tendangan A + Bantingan + Gantungan.	1. 2.





























DAFTAR HADIR PELATIHAN PERSIAPAN
KEGIATAN POPDA TINGKAT KABUPATEN CABANG ATLETIK
MA AL HIDAYAH 1 PURWAREJA KLAMPOK
TAHUN 2018

No	Hari, tanggal	Materi	Paraf
1.	3 Januari 2018	Latihan daya tahan Tubuh dan kelincahan.	
2.	4 Januari 2018	Melanjutkan Pertemuan Pertama	
3.	5 Januari 2018	Latihan Mengulang latihan Pertemuan pertama dan kedua	
4.	6 Januari 2018	Lari jarak selama 30 menit dengan istirahat 5 menit.	
5.	8 Januari 2018	Lari jarak selama 30 menit istirahat 5 menit selama 3x.	
6.	9 Januari 2018	Latihan Kombinasi lanjut dan daya tahan selama 30 menit.	
7.	10 Januari 2018	Melanjutkan pertemuan kedua.	
8.	11 Januari 2018	Melanjutkan pertemuan ke sepuluh.	
9.	12 Januari 2018	Sparing dengan SMA N 1 Purwareja - Klampek selama 30 menit.	
10.	13 Januari 2018	" " "	
11.	15 Januari 2018	" " "	
12.	16 Januari 2018	Latihan daya tahan dan kelincahan badan dan kecepatan.	
13.	17 Januari 2018	Latihan Kecepatan dan Keapatan.	
14.	18 Januari 2018	Latihan Kecepatan dan Keapatan dalam lari.	
15.	19 Januari 2018	Kordinasi tangan dan kaki saat berlari.	
16.	20 Januari 2018	Melanjutkan pertemuan kedua.	
17.	21 Januari 2018	Latihan Fittik lari bolak balik 25x istirahat 3 menit.	
18.	22 Januari 2018	Mengulang latihan kemarin.	
19.	23 Januari 2018	Latihan daya tahan tubuh dan kelincahan.	
20.	24 Januari 2018	Latihan Kecepatan dan Kelincahan.	
21.	25 Januari 2018	Latihan Kecepatan dan Kelincahan.	
22.	26 Januari 2018	Latihan beban dengan lari membawa beban berat.	
23.	27 Januari 2018	Latihan beban dengan lari membawa beban berat.	
24.	28 Januari 2018	Joging selama 45 menit tanpa istirahat.	
25.	29 Januari 2018	Joging selama 45 menit tanpa istirahat.	
26.	30 Januari 2018	Celeng duran	



DAFTAR HADIR PELATIHAN PERSIAPAN
KEGIATAN POPDA TINGKAT KABUPATEN CABANG PENCAK SILAT
MA AL HIDAYAH 1 PURWAREJA KLAMPOK
TAHUN 2018

No	Hari, Tanggal	Materi	Paraf
14.	18 Januari 2018	Oslower, Serangan, Sembut serang, hinder serang.	1.  2. 
15.	19 Januari 2018	Oslower serangan sambut serang hinder serang, Tangkapan, Bantingan	1.  2. 
16.	20 Januari 2018	Oslower serangan, sambut serang, hinder serang, Tangkapan Bantingan	1.  2. 
17.	22 Januari 2018	Lari selama 30 menit, dilanjutkan latihan Jep A + Counter	1.  2. 
18.	23 Januari 2018	Lari selama 40 menit, dilanjutkan latihan Tangkapan + Bantingan	1.  2. 
19.	24 Januari 2018	Lari dengan jarak 10 m bolak balik kemudian Tendangan T	1.  2. 
20.	26 Januari 2018	Lari dengan jarak 10 m Bolak balik kemudian Tendangan T dan Jep A.	1.  2. 
21.	27 Januari 2018	Melakukan pertemuan ke dua puluh.	1.  2. 
22.	29 Januari 2018	Jep A Tendangan T Bantingan	1.  2. 
23.	30 Januari 2018	Jep A Tendangan T Bantingan	1.  2. 
24.	31 Januari 2018	Jep A Tangkapan Gantungan	1.  2. 
25.	1 Februari 2018	Jep A Tangkapan Gantungan	1.  2. 
26.	2 Februari 2018	Pelaksanaan	1.  2. 



Lampiran 16. Dokumentasi

